



LPPM UB
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

SERTIFIKAT

No.038/SMONAGENES/X/TU/2019



Smart Molecular of Natural Genes Resource

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Eni Setyowati, S.P., S.Pd., MM.

atas partisipasinya sebagai :

Penyaji Oral

dengan Judul

**Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Murbei Bagi Santri Ma'had
Al-Jami'ah IAIN Tulungagung**

pada Seminar Nasional dan Pameran Produk Diseminasi Pengabdian Masyarakat 2019

"Berkarya Membangun Negeri Menuju Revolusi Industri 4.0"

yang diadakan oleh Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya pada
tanggal 17-18 Oktober 2019 di Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, Malang

Ketua LPPM

Dr. H. Bambang Sasilo, M.Sc. Agr.

NIP. 196207191927011001

Ketua Pusat Studi
SMONAGENES UB

Anna Salitra, Ph.D.

NIP. 198308132005022008

Ketua Pelaksana

Ena Prati Yudianto, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.

NIP. 2011058302782001

BUKU ABSTRAK 2019

SEMINAR NASIONAL

DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Berkarya Membangun Negeri
Menuju Revolusi Industri 4.0**



17-18 Oktober 2019
Gedung MIPA Center, Fakultas MIPA
Universitas Brawijaya



LPPM UB
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



Smart Molecule of Natural Genetics Resource

BUKU ABSTRAK

Seminar Nasional
Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat
“Berkarya Membangun Negeri Menuju
Revolusi Industri 4.0”



Smart Molecule of Natural Genetics Resource

**Pusat Studi SMONAGENES
Universitas Brawijaya
Malang
2019**

Sambutan Ketua Panitia Seminar Nasional Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat 2019

Yang kami hormati,
Ketua LPPM Universitas Brawijaya
Ketua Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya
Ibu/Bapak Peserta Seminar Nasional Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019
yang Berbahagia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi. Pertama, mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti kegiatan seminar nasional diseminasi pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 untuk kedua kalinya yang diadakan oleh Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya.

Kami selaku panitia mengucapkan selamat datang di kegiatan seminar nasional pada pagi hari ini. Kegiatan seminar nasional tahun ini mengangkat tema “**Berkarya Membangun Negeri Menuju Revolusi Industri 4.0**” dengan harapan dapat menjadi sarana bagi dosen/peneliti untuk mendiseminasikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai ajang silaturahmi untuk bertukar informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan karya pengabdian untuk masyarakat. Berkaitan dengan tema tersebut, kami telah menghadirkan 3 narasumber untuk berbagi ilmu mengenai karya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah serta strategi menembus pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ibu/Bapak Peserta Seminar,

Kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang kedua kalinya kami adakan dengan jumlah peminat yang tidak kalah banyak dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah total pendaftar mencapai 42 orang dari berbagai institusi di beberapa kota di Indonesia antara lain Malang, Surabaya, Magelang, Banyuwangi, Medan, Riau, Kefamenanu (Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT), Jember, dan Tulungagung. Kegiatan serupa akan kami adakan secara rutin tiap tahun. Tahun ini kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat kami gabungkan dengan kegiatan pameran (*exhibition expo*) produk-produk/prototipe hasil pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kami berharap Ibu/Bapak peserta seminar pada hari ini juga dapat berpartisipasi kembali pada kegiatan serupa tahun depan yang akan kami adakan secara rutin.

Kegiatan seminar nasional ini dapat terselenggara berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Brawijaya, narasumber, peserta seminar atas partisipasinya, serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerja keras demi suksesnya kegiatan ini. Kami menyadari bahwa

penyelenggaraan seminar ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi, maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan ini sehingga mampu berkarya lebih untuk mengabdikan kepada masyarakat. Mari berkarya mengabdikan untuk masyarakat. Sebagai akhir kalimat, kami mengucapkan selamat mengikuti kegiatan seminar nasional pada hari ini. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sambutan Ketua Panitia	ii
Daftar Isi.....	v
Susunan Acara.....	viii

Presentasi Oral

No.	Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Halaman
Abstrak		
01-O	Pengenalan Pembuatan Alat Perangkap Nyamuk Demam Berdarah dengan Metode Fermentasi Sederhana pada Desa Segoromadu, Kabupaten Gresik	4
02-O	Implementasi IPC (<i>Interprofessional Collaboration</i>) dalam Mendukung Program Kemenkes RI "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)".....	5
03-O	IbM Gema Cermat dengan Media "Pharm_Tool".....	6
04-O	IbM Pemilihan Kosmetik Aman dan Penggunaanya pada Ibu PKK	7
05-O	Pembelajaran Kompetisi Olimpiade Sains bagi Siswa dan Guru Biologi Sma di Kabupaten Sampang, Madura.....	8
06-O	Penerapan Mesin Penggoreng Elektrik Sebagai Upaya Peningkatan Produksi UMKM Kerupuk Melarat Penerapan Mesin Penggoreng Elektrik Sebagai Upaya Peningkatan Produksi UMKM Kerupuk Melarat	9
07-O	Penguatan Kelembagaan Desa dalam Pengelolaan Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang	10
08-O	Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Implementasi Emo Demo untuk Peningkatan Praktik Pemberian Makan Baduta di Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru	11
09-O	Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang	12
10-O	Revitalisasi Rumah Baca untuk Mendukung Wisata Edukasi di Desa Ngabab Kabupaten Malang	13
11-O	PKM Pemberdayaan Kelompok Nelayan "KUB SARI LAUT" Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo	14
13-O	Implementasi <i>3D Virtual Tour</i> di SMKN 1 Glagah Banyuwangi	15
14-O	Pemberdayaan Anggota Kelompok PKK Desa Sukomulyo Sebagai Upaya Membentuk Jiwa Wirausaha dan Meningkatkan Kesejahteraan	16
15-O	Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Murbei bagi Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung	17
16-O	Pengaruh Lama Pemanasan dan Perbedaan Proses Penggorengan Biji Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i> L.) terhadap Nilai Nutrisi Sebagai Bahan Pakan Ternak	18

17-O	Pemasaran Berbasis IT untuk Pengembangan Kelompok Usaha BUMDES MJ BORDIR Mangga Dua di Era Millenial	19
18-O	Pengembangan Konsep Ruang Terbuka Hijau Berwawasan Literasi di Desa Ngabab Kabupaten Malang	20
19-O	Pengaruh Lama Pengecambahan Biji Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i> L.) terhadap Nilai Nutrisi Sebagai Bahan Pakan Ternak	21
20-O	Peningkatan Produktivitas Kerajinan Anyam Khas Melayu Pesisir dengan Menggunakan Teknologi Tepat Guna Mesin Pemipih Pandan	22
21-O	Penguatan Eksistensi Hutan Adat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012 dalam Rangka Memberikan Kepastian dan Perlindungan Hukum terhadap Masyarakat Adat di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	23
22-O	Pemberdayaan Kelompok Korban Lumpur Lapindo dalam Pengelolaan Air Menggunakan Teknologi Fitoremediasi	24
23-O	Pemasaran Kampung Bordir Desa Mangga Dua Berbasis IT	25
24-O	Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Masjid At-Taqwa Rogojampi Berbasis Web dan <i>Smart TV</i>	26
25-O	Meningkatkan Keterampilan Guru Biologi dalam Pembelajaran Berorientasi Problematika Etika Melalui Model Pembelajaran OIDDE	27
26-O	Pengembangan Bakery AICA pada Kecamatan Kedung Kandang Malang	28
27-O	Pelatihan Ekstrak Daun Kelor untuk Inhibitor Organik Pada Baja di Air Laut Sebagai Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya	29
28-O	Workshop Penanganan Sampah bagi Para Lurah dan Ketua RW (<i>WASTE MANAGEMENT WORKSHOP FOR LEADERS</i>) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara	30
29-O	Pendampingan Kampung Baran Agro Lesanpuro Sebagai Kampung Wisata Sayur Organik	31
30-O	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Obesitas di Kota Malang	32
31-O	Potensi Produk Turunan dari Terpentin dan Gondorukem Indonesia	33
32-O	Pemberdayaan Kader Posyandu melalui Implementasi Emo Demo Untuk Peningkatan Praktik Pemberian Makan Baduta di Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru	34
33-O	Pelatihan Pengolahan Buah Jambu Kristal (<i>Psidium guajava</i>) Blended Ekstrak Aroma Menjadi Produk Pangan Fungsional <i>Sheet Fruit Jam</i> di Batu	35
34-O	Sosialisasi Pengolahan Kopi di Desa Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.....	36
35-O	Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 4-5 Tahun melalui Perubahan Lingkungan berdasarkan <i>Social Cognitive Theory</i>	37
36-O	Upaya Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Menurunkan Prevalensi Abses Periodontal karena Pemakaian Gigi Palsu oleh Tukang Gigi di Desa Gondang Legi Kabupaten Malang	38

37-O Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Melalui Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Islam Malang	39
38-O	Buku Penghubung DBD untuk Meningkatkan Peran Serta Sekolah Dasar dalam Pencegahan DBD	40
39-O	Praktik Pembibitan dan Revitalisasi Mangrove Guna Mengembangkan Ekowisata Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Desa Agel Kecamatan Jangkar Situbondo	42
40-O	Metode Permainan Edukasi Puzzle COSGI (Mencocokkan dan Menyusun Gambar Gigi) dalam Mengubah Perilaku terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Preventif Terjadinya Keparahan Karies Gigi pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu)	43
41-O	Tingkat Ketahanan Pangan di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan	44
42-O	Rekonfigurasi Jaringan Listrik Mikrohidro untuk Memperkuat Desa Mandiri Energi pada Program PPDM DME Kabupaten Probolinggo	45
43-O	Perancangan Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Air Minum dalam Kemasan (Amdk) Q-Zulal Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	46

Susunan Acara
Seminar Nasional dan Pameran Produk Diseminasi
Pengabdian kepada Masyarakat 2019
“Berkarya Membangun Negeri Menuju Revolusi Industri 4.0”

Gedung MIPA CENTER Lantai 5 Ruang Pertemuan I
Fakultas MIPA Universitas Brawijaya
Malang, 17-18 Oktober 2019

➤ **JADWAL UMUM**

Kamis, 17 Oktober 2019

Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Daftar Ulang
08.00-08.30	Pembukaan
08.30-09.15	Prof. Dr. Nurul Taufiqu Rochman, M.Eng., PhD (Kepala Pusat Penelitian Metalurgi dan Material LIPI – Tangerang Selatan) Strategi Keberhasilan Hilirisasi Paten Penerbitan Produk Dalam Negeri
09.15-10.00	Dr. Ir. Atiek Iriany, MS (Ketua Kelompok Jabatan Fungsional Pengabdian LPPM Universitas Brawijaya – Malang) Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat
10.00-10.15	Rehat Kopi
10.15-11.00	Diana Isliutamimah, S.Farm., Apt. (CEO Klinik Kecantikan PRONAFa – Sidoarjo) <i>Entrepreneurship in Beauty Industry</i>
11.00-12.15	ISHOMA
12.15-14.30	Presentasi Oral Sesi I
14.30-15.00	Rehat Kopi
15.00-16.15	Presentasi Oral Sesi II

Jumat, 18 Oktober 2019

Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Registrasi
08.00-10.00	Presentasi Oral Sesi III
10.00-10.30	Penutupan dan Pengumuman Presenter Terbaik

Kamis, 17 Oktober 2019

▪ **Ruangan 1 (MC 5.1)**

Waktu	Nama Presenter Oral dan Institusi	Judul
12.15-12.30	Rony Haendra Rahwanto Fora (Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya)	Penerapan Mesin Penggoreng Elektrik Sebagai Upaya Peningkatan Produksi UMKM Kerupuk Melarat
12.30-12.45	Retno Dewi Pramodia A (Universitas Tidar, Magelang Utara)	Penguatan Kelembagaan Desa dalam Pengelolaan Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang
12.45-13.00	Farida Hardaningrum, S.Si, M.T (Universitas Narotama, Banyuwangi)	PKM Pemberdayaan Kelompok Nelayan “KUB SARI LAUT” Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo
13.00-13.15	Junaedi Adi Prasetyo (Politeknik Negeri, Banyuwangi)	Implementasi <i>3D Virtual Tour</i> di SMKN 1 Glagah Banyuwangi
13.15-13.30	Irfandi, S.Pd., M.Si (Universitas Negeri Medan, Medan)	Peningkatan Produktivitas Kerajinan Anyam Khas Melayu Pesisir dengan Menggunakan Teknologi Tepat guna Mesin Pemipih Pandan
13.30-13.45	Dr. Fitrawaty, M.Si Universitas Negeri Medan (Universitas Negeri Medan, Medan)	Pemasaran Berbasis IT untuk Pengembangan Kelompok Usaha BUMDES MJ BORDIR Mangga Dua di Era Millenial
13.45-14.00	Gusliana HB., SH., M.Hum. (Universitas Riau, Riau)	Penguatan Eksistensi Hutan Adat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012 dalam Rangka Memberikan Kepastian dan Perlindungan Hukum terhadap Masyarakat Adat di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
14.00-14.15	Dedy Husrizal Syah, SE., M.Si (Universitas Negeri Medan, Medan)	Pemasaran Kampung Bordir Desa Mangga Dua Berbasis IT
14.15-14.30	Rehat kopi	
14.30-14.45	Hermina Manlea, S.Si, M.Env.Sc (Universitas Timor, Kefamenanu)	Workshop Penanganan Sampah Bagi Para Lurah dan Ketua RW (<i>WASTE MANAGEMENT WORKSHOP FOR LEADERS</i>) di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah

		Utara
14.45-15.00	Zaid Sulaiman, S.T. (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya)	Pelatihan Ekstrak Daun Kelor untuk Inhibitor Organik Pada Baja di Air Laut Sebagai Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
15.00-15.15	drh. Nurul Humaidah, M. Kes. (Universitas Islam Malang, Malang)	Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Melalui Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Islam Malang
15.15-15.30	Jamila Wijayanti, S.S., M.Pd. (Universitas Brawijaya, Malang)	Revitalisasi Rumah Baca untuk Mendukung Wisata Edukasi di Desa Ngabab Kabupaten Malang
15.30-15.45	Yully Endang H.M, drg, M.S (Universitas Brawijaya, Malang)	Metode Permainan Edukasi Puzzle COSGI (Mencocokkan dan Menyusun Gambar Gigi) dalam merubah perilaku terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Preventif terjadinya keparahan karies gigi pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu)
15.45-16.00	Sukron Romadhona (Universitas Jember, Jember)	Praktik Pembibitan dan Revitalisasi Mangrove Guna Mengembangkan Ekoeduwisata Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Desa Agel Kecamatan Jangkar Situbondo

▪ **Ruangan 2 (MC 5.2)**

Waktu	Nama Presenter Oral dan Institusi	Judul
12.15-12.30	Dr. Eni Setyowati, S.P., S.Pd., MM. (IAIN Tulungagung, Tulungagung)	Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Murbei Bagi Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung
12.30-12.45	Dr. Atok Miftachul Hudha, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang)	Meningkatkan Keterampilan Guru Biologi dalam Pembelajaran Berorientasi Problematika Etika Melalui Model Pembelajaran OIDDE
13.00-13.15	Herman Yuliandoko, S.T., M.T. (Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi)	Rancang Sistem Informasi Kegiatan Masjid At-Taqwa Rogojampi Berbasis Web dan <i>Smart TV</i>
13.15-13.30	Dr. Sentot Joko Raharjo, M.Si (AKAFARMA Putra Indonesia, Malang)	Pendampingan Kampung Baran Agro Lesanpuro Sebagai Kampung Wisata Sayur Organik
13.30-13.45	drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes. (Universitas Brawijaya, Malang)	Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 4-5 Tahun melalui Perubahan Lingkungan berdasarkan <i>Social Cognitive Theory</i>
13.45-14.00	Ika Ratna Hidayati, M.Sc., Apt.. (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang)	IbM Gema Cermat dengan Media "Pharm_Tool"
14.00-14.15	Engrid Juni Astuti, M.Farm., Apt. (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang)	IbM Pemilihan Kosmetik Aman dan Penggunaanya pada Ibu PKK
14.15-14.30	Faizatul Amalia, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang
14.30-15.00	Rehat kopi	
15.00-15.15	Gunawan Prayitno, SP., MT. (Universitas	Identifikasi Tingkat Kemandirian Desa dengan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan Pujon

	Brawijaya, Malang)	
15.15-15.30	Gunawan Prayitno, SP.,MT. (Universitas Brawijaya, Malang)	Tingkat Ketahanan Pangan di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
15.30-15.45	Dr. Lilik Zuhriyah, SKM, M.Kes. (Universitas Brawijaya, Malang)	Buku Penghubung DBD untuk Meningkatkan Peran Serta Sekolah Dasar dalam Pencegahan DBD
15.45-16.00	Ir. Teguh Utomo, MT (Universitas Brawijaya, Malang)	Rekonfigurasi Jaringan Listrik Mikrohidro untuk Memperkuat Desa Mandiri Energi pada Program PPDM DME Kabupaten Probolinggo
16.00-16.15	drg. Merlya, M. MRs (Universitas Brawijaya, Malang)	Upaya Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Menurunkan Prevalensi Abses Periodontal karena Pemakaian Gigi Palsu oleh Tukang Gigi di Desa Gondang Legi, Kabupaten Malang

Jumat, 18 Oktober 2019

▪ **Ruangan 1 (MC 5.1)**

Waktu	Nama Presenter Oral dan Institusi	Judul
08.00-08.15	Dr. Ir. Dian Indratmi, MP (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang)	Pemberdayaan Anggota Kelompok PKK Desa Sukomulyo sebagai Upaya Membentuk Jiwa Wirausaha dan Meningkatkan Kesejahteraan
08.15-08.30	Ach. Muhib Zainuri, ST., M.T. (Politeknik Negeri Malang, Malang)	Penerapan <i>Deep Fat Frying</i> dalam Produksi Abon Ikan Laut pada Bumades Giliyang Sehat
08.30-08.45	Barlah Rumhayati, S.Si., M.Si., PhD (Universitas Brawijaya, Malang)	Pemberdayaan Kelompok Korban Lumpur Lapindo dalam Pengelolaan Air Menggunakan Teknologi Fitoremediasi
08.45-09.00	Dr. Ir. Osfar Sjojfan, M.Sc., IPU (Universitas Brawijaya, Malang)	Pengaruh Lama Pemanasan dan Perbedaan Proses Penggorengan Biji Asam Jawa (<i>Tamarindus indica L.</i>) terhadap Nilai Nutrisi Sebagai Bahan Pakan Ternak
09.00-09.15	Vanda Hardinata, M.Pd (Universitas Brawijaya, Malang)	Pengembangan Konsep Ruang Terbuka Hijau Berwawasan Literasi di Desa Ngabab Kabupaten Malang
09.15-09.30	Dra. Titiek Ambarwati, M.M (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang)	Pengembangan Bakery AICA pada Kecamatan Kedungkandang Malang
09.30-09.45	Ema Pristi Yunita, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. (Universitas Brawijaya, Malang)	Implementasi IPC (<i>Interprofessional Collaboration</i>) dalam Mendukung Program Kemenkes RI "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)"
09.45-10.00	Anna Safitri, Ph.D (Universitas Brawijaya, Malang)	Pengenalan Pembuatan Alat Perangkap Nyamuk Demam Berdarah dengan Metode Fermentasi Sederhana pada Desa Segoromadu Kabupaten Gresik

▪ **Ruangan 2 (MC 5.2)**

Waktu	Nama Presenter Oral dan Institusi	Judul
08.00-08.15	Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH (Universitas Brawijaya, Malang)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Obesitas di Kota Malang
08.15-08.30	Dr. Agustin Krisna W., STP, M.Si (Universitas Brawijaya, Malang)	Pengembangan Produk Olahan Berbasis Susu di Desa Brau Kota Batu
08.30-08.45	Masruri, PhD (Universitas Brawijaya, Malang)	Potensi Produk Turunan dari Terpentin dan Gondorukem Indonesia
08.45-09.00	Fariza Yuniar Rakhmawati Universitas Brawijaya Malang	Perancangan Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Air Minum dalam Kemasan (Amdk) Q-Zulal Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
09.00-09.15	Ilmia Fahmi, S.Gz, M.Gizi (Universitas Brawijaya, Malang)	Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Implementasi Emo Demo Untuk Peningkatan Praktik Pemberian Makan Baduta di Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru
09.15-09.30	Eko Suyanto, S.Si., M.Sc. (Universitas Brawijaya, Malang)	Pembelajaran Inovasi Kompetisi IPTEK bagi Siswa SMA dan Guru Biologi di Kabupaten Sampang Madura
09.30-09.45	Dr. Ani Mulyasuryani (Universitas Brawijaya Malang)	Sosialisasi Pengolahan Kopi di Desa Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang
09.45-10.00	Dr. Rurini Retnowati (Universitas Brawijaya, Malang)	Pelatihan Pengolahan Buah Jambu Kristal (<i>Psidium guajava</i>) Blended Ekstrak Aroma Menjadi Produk Pangan Fungsional <i>Sheet Fruit Jam</i> di Batu

**PENGENALAN PEMBUATAN ALAT PERANGKAP NYAMUK DEMAM
BERDARAH DENGAN METODE FERMENTASI SEDERHANA PADA DESA
SEGOROMADU KABUPATEN GRESIK**

*Anna Safitri,^{1,2} Sasangka Prasetyawan,¹ Aulanni'am^{1,3}

¹Jurusan Kimia, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

²Pusat Studi SMONAGENES, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

³Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

*Email Korespondensi : a.safitri@ub.ac.id

ABSTRAK

Tingginya kasus kejadian demam berdarah pada desa Segoromadu, Kab Gresik menimbulkan masalah kesehatan pada masyarakat sekitar. Pencegahan penyakit demam berdarah harus segera dilakukan untuk mencegah kasus demam berdarah terulang kembali, dan menekan angka kasus demam berdarah. Untuk itu diperlukan suatu upaya dari pemerintah desa dan juga masyarakat desa secara mandiri. Salah satunya adalah dengan pelatihan pembuatan perangkap nyamuk dengan metode sederhana. Tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan pembuatan alat perangkap nyamuk dengan menggunakan teknologi fermentasi sederhana, menggunakan gula pasir yang difermentasi menggunakan ragi instan (*Sacharomyces cerevisiae*). Untuk evaluasi kegiatan, peserta kegiatan menjawab ya sebesar 90% untuk kemudahan mendapatkan alat dan bahan, 75% untuk kemudahan cara pembuatan, dan 95% untuk manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat (95%). Semua peserta menjawab ya (100%) untuk pertanyaan tentang keinginan untuk mencoba membuat alat sendiri, kepuasan dalam mengikuti kegiatan, dan keinginan untuk diadakan kegiatan yang lain untuk selanjutnya. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa antusiasme dan respon yang positif didapatkan dari masyarakat, terutama ibu-ibu PKK pada Desa Segoromadu, Kabupaten Gresik.

Kata kunci : demam berdarah, fermentasi, nyamuk, perangkap nyamuk, ragi instan

**IMPLEMENTASI IPC (*INTERPROFESSIONAL COLLABORATION*) DALAM
MENDUKUNG PROGRAM KEMENKES RI
“GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)”**

*Ema Pristi Yunita¹

¹*Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

¹*Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : emapristi@ub.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan pengmas ini bertujuan mensukseskan program nasional “GERMAS” yaitu pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menekan pertumbuhan penyakit tidak menular agar kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dan beban biaya negara untuk kesehatan masyarakat juga dapat ditekan. Selain itu, di sini juga berhasil diterapkan kolaborasi profesional yang baik antar tenaga kesehatan seperti yang dicanangkan oleh WHO. Metode kegiatan antara lain pemeriksaan kondisi klinis masyarakat oleh dokter dan/atau dokter gigi, pelaksanaan khitan bagi anak usia SD oleh dokter umum dibantu perawat, pemeriksaan tekanan darah dan/atau kadar glukosa darah oleh perawat, pelayanan obat disertai edukasi oleh apoteker, serta pelayanan fisioterapi oleh ahli rehabilitasi medik. Dalam kegiatan ini apoteker juga melakukan skrining terhadap 98 resep yang dilayani. Kegiatan pengmas ini dinyatakan berhasil dan berjalan lancar karena diikuti oleh 200 masyarakat. Kegiatan diselenggarakan oleh 30 orang panitia dari Tim Baksos Sehati *Medical Care* dan satu orang akademisi dari FKUB. Keberhasilan lain dari kegiatan ini adalah 4 orang apoteker yang bertugas telah berhasil melakukan skrining terhadap 98 resep yang dilayani. Kemudian, dengan cepat para apotekernya melakukan tindak lanjut atas hasil skrining resep yang kurang sesuai melalui komunikasi dan pemberian rekomendasi obat kepada dokter yang meresepkan. Dokter-dokter yang bertugas pada kegiatan pengmas ini juga merasa senang atas sikap pro-aktif dari para apoteker sehingga terapi obat untuk masyarakat dapat lebih optimal. Kegiatan ini semakin membuktikan bahwa antar tenaga kesehatan kedudukannya adalah sama dan kerjasama yang baik diantara mereka dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima untuk masyarakat sasaran pengmas.

Kata kunci : apoteker, edukasi, GERMAS, skrining resep, WHO

IBM GEMA CERMAT DENGAN METODE “Pharm_Tool”

**Ika Ratna Hidayati,¹ Engrid Juni Astuti¹*

*¹Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang,
Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : i.ratna80@gmail.com*

ABSTRAK

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian. Mitra yang dipilih adalah siswa sekolah dasar SDN Watugede 1 Singosari. Sekolah negeri ini berada di tengah pemukiman warga desa Watugede Singosari. SD ini terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI dimana siswa perkelasnya terdiri dari kurang lebih 40 siswa. Disini pengabdikan akan melakukan pendampingan terhadap GERMAS di sekolah yang dimulai dengan menggunakan metode “Pharm_Tool”. Pharm_Tool sendiri adalah alat peraga yang akan dikembangkan oleh pengabdikan untuk membantu siswa SD agar dapat memahami topik masalah kesehatan dengan lebih mudah. Setelah alat peraga tersedia maka pengabdikan akan melatih siswa untuk menggunakan alat tersebut seperti bermain tetapi dapat memahami isi dari materi yang disampaikan. Diakhir sesi pelatihan diadakan evaluasi kegiatan dengan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dari siswa atas materi yang disampaikan melalui “Pharm_Tool”.

Kata kunci : gernas, Pharm_tool, SDN Watugede 1 Singosari

IBM PEMILIHAN KOSMETIK YANG AMAN BAGI IBU PKK DESA SEMPOL SINGOSARI

**Engrid Juni Astuti,¹ Ika Ratna Hidayati¹*

¹Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

**Email Korespondensi : -*

ABSTRAK

Ibu-ibu PKK yang akan menjadi mitra saat ini berada di desa Sempol Singosari, kabupaten Malang. Desa sempol berada di sekitar perumahan TNI dan perumahan pesona singosari yang termasuk ke dalam kalangan kelas menengah ke atas. Sedangkan kondisi masyarakat di desa Sempol berada di kondisi menengah ke bawah di mana ibu-ibunya kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang hanya dirumah ataupun bekerja menjadi asisten rumah tangga di perumahan sekitar. Minimnya pengetahuan tentang kosmetik bagi ibu-ibu di desa tersebut karena jarang mereka menggunakan kosmetik di karenakan kesibukan mereka mengurus rumah menjadi faktor penghalang selain harga kosmetik yang relatif mahal untuk mereka. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang kosmetik yang bagi seorang perempuan maka perlu adanya pembinaan bagi ibu-ibu PKK. Target dari penyuluhan ini adalah kader ibu-ibu PKK adalah memperoleh tambahan wawasan tentang kosmetik yang aman. Selain itu pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi ibu-ibu agar memiliki kesadaran untuk memilih kosmetika dengan benar dan menggunakannya secara benar tanpa harus mahal. Untuk pengabdian ini bekerjasama dengan Inez kosmetik untuk pelatihan penggunaan kosmetiknya.

Kata kunci : -

PEMBELAJARAN KOMPETISI OLIMPIADE SAINS BAGI SISWA DAN GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN SAMPANG, MADURA

Eko Suyanto,^{1,2} Anna Safitri,^{2,3} Nia Kurnianingsih,^{2,4} *Fatchiyah^{1,2}

¹*Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

²*Pusat Studi SMONAGENES, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

³*Jurusan Kimia, FMIPA Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

⁴*Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : fatchiya@ub.ac.id*

ABSTRAK

Kabupaten Sampang, Madura termasuk wilayah dengan tingkat kualitas pendidikan yang masih rendah di Pulau Madura. Kualitas pendidikan yang rendah menjadi perhatian utama berbagai pihak dalam upaya meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan berbasis pada kurikulum dan didorong oleh kompetisi sehingga mampu menghela standar pencapaian ke tingkat lebih tinggi. Salah satu kompetisi tersebut yaitu olimpiade sains. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pembelajaran dan bekal pengetahuan kepada siswa SMA dan guru biologi di kabupaten Sampang, Madura dalam menghadapi olimpiade biologi. Kegiatan diawali dengan menjalin komunikasi intensif dengan tim MGMP Biologi Kabupaten Sampang. Tim pengabdian masyarakat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran kompetisi siswa SMA dan guru biologi yang meliputi sosialisasi olimpiade sains nasional dan olimpiade sains guru serta latihan keterampilan mengerjakan soal olimpiade biologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa nilai olimpiade sains biologi yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada nilai yang diperoleh oleh guru dengan soal yang sama namun keduanya masih dalam kategori yang rendah. Pemahaman dan keterampilan siswa dan guru di bidang biologi masih perlu ditingkatkan dengan melakukan inovasi, pendampingan dan pelatihan intensif olimpiade sains.

Kata kunci : inovasi, kompetisi, kualitas, pendidikan

PENERAPAN MESIN PENGGORENG ELEKTRIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI UMKM KERUPUK MELARAT

*Rony Haendra Rahwanto Fora,¹ Atmiasri,² *Linda Dwi Rohmadiani³

^{1,2}*Program Studi Teknik Elektro, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia*

³*Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya, Indonesia*

**Email Korespondensi: ronifora@yahoo.co.id, linda@unipasby.ac.id*

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Melarat berkembang di Desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo sejak Tahun 2010 dengan produktifitas rata-rata 40 kg per hari. Permasalahan yang muncul dalam proses penggorengan masih menggunakan mesin penggoreng kerupuk bertenaga manusia (konvensional) sehingga kuantitas produk belum maksimal. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyelesaikan permasalahan tersebut dengan dibuatkannya mesin penggoreng kerupuk elektrik sebagai pengganti mesin tenaga konvensional. Tahapan program ini meliputi proses desain mesin, persiapan bahan dan alat dan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatannya dapat diketahui dari antusiasme peserta kegiatan dari awal sampai akhir pelaksanaan program dan adanya peningkatan ketrampilan dalam memproduksi kerupuk melarat.

Kata kunci: kerupuk melarat, konvensional, penggoreng, produktivitas

**PENGUATAN KELEMBAGAAN DESA DALAM PENGELOLAAN DESA
WISATA CANDIREJO KECAMATAN BOROBUKUR KABUPATEN
MAGELANG**

*Joko Tri Nugraha¹, *Retno Dewi Pramodia¹, Apsari Wahyu Kurnianti¹
¹Universitas Tidar*

**Email Korespondensi : pramodiaahsani@gmail.com*

ABSTRAK

Pembangunan desa menjadi isu yang krusial, sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi. Salah satu kabupaten yang menduduki peringkat lima besar desa terbanyak di provinsi Jawa tengah adalah Kabupaten Magelang, setelah Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Pati dan Kabupaten Klaten. Kabupaten Magelang memiliki letak yang sangat strategis dengan ditopang destinasi wisata dunia yaitu Candi Borobudur. Kunjungan wisatawan Candi Borobudur tahun 2016 berjumlah 3,8 juta wisatawan dan didominasi oleh pengunjung domestik dibandingkan wisatawan mancanegara. Meningkatnya jumlah wisatawan tersebut merupakan peluang bagi pengembangan pariwisata di kawasan Borobudur. Salah satu bentuk wisata yang terkenal dikembangkan dalam kawasan tersebut adalah desa wisata. Desa Candirejo merupakan salah satu desa wisata kawasan Candi Borobudur yang memiliki keunikan yang berbeda dari desa wisata yang lain dikarenakan desa ini awalnya menjual keramahan masyarakatnya dan keindahan pemandangan desanya. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati sejumlah paket wisata yang terdapat di Desa Candirejo di antaranya tamasya keliling desa, sistem pertanian desa, pendidikan lingkungan, kehidupan masyarakat setempat (home stay), dan kesenian tradisional. Berdasarkan analisis situasi terhadap permasalahan mitra pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo baik permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah peningkatan keterampilan sumber daya manusia dalam pengelolaan homestay; Pelatihan keuangan Koperasi Desa Wisata Candirejo, dan pengelolaan souvenir dan oleh-oleh, serta pemasaran produk wisata.

Kata Kunci: Candirejo, Desa Wisata dan Kelembagaan Desa

**PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU MELALUI IMPLEMENTASI EMO
DEMO UNTUK PENINGKATAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN
BADUTA DI KELURAHAN TASIKMADU KECAMATAN LOWOKWARU**

*Ilmia Fahmi,¹ Cleonara Y. Dini,¹ I. Yusuf Habibie,¹ Catur S. Wilujeng,¹
A. D. I. Ventiyaningsih,¹ Nurul Muslihah¹

¹*Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi: ilmia.fahmi@ub.ac.id*

ABSTRAK

Masalah gizi *stunting* (pendek) dan *wasting* (kurus) disebabkan karena banyak faktor, beberapa diantaranya adalah pola asuh dan pola makan terhadap anak baduta (bawah dua tahun) yang kurang tepat. Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dibutuhkan peran semua pihak seperti tenaga kesehatan, kader posyandu, dan keluarga. Salah satu intervensi yang terbukti berhasil memperbaiki perilaku gizi pada ibu baduta yaitu Intervensi Perubahan Perilaku yang didasarkan pada demonstrasi yang merangsang emosi ibu (*Emotional Demonstration /Emo-Demo*). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan kader terkait pemberian makan untuk baduta serta meningkatkan peran kader dalam memberikan edukasi tentang pemberian makan kepada ibu baduta. Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini sebagai sasaran kelurahan mitra yang menjadi lokasi kegiatan dalam pemberdayaan kader posyandu. Kegiatan pemberdayaan kader ini dilakukan dalam bentuk pelatihan Emo Demo dan pendampingan kader. Pelatihan Emo-Demo diberikan dengan topik tentang pemberian ASI eksklusif, jadwal pemberian MP-ASI, porsi MP-ASI dan keragaman pangan dalam MP-ASI yang terbagi menjadi 12 modul materi Emo-Demo. Selama pelatihan, kader posyandu mempraktikkan kegiatan Emo-Demo yang disampaikan oleh fasilitator. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan pada kader posyandu terhadap materi Emo-Demo. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan menarik. Peserta antusias dengan topik dan metode yang disampaikan dan berharap dapat menerapkan dalam kegiatan posyandu di wilayah masing-masing. Kader posyandu mempunyai peran yang vital dalam peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan anak baduta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan lebih intensif.

Kata kunci: baduta, emo-demo, kader posyandu, praktik pemberian makan

PELATIHAN PENULISAN JURNAL ILMIAH PADA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KOTA MALANG

*Faizatul Amalia,¹ Tri Astoto Kurniawan,¹ Bayu Priyambadha,¹ Adam Hendra Brata¹
¹*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*
**Email Korespondensi : faiz_amalia@ub.ac.id*

ABSTRAK

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kompetensi yang harus dimiliki antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Kegiatan yang dapat menunjang atau membantu guru dalam mengeksplorasi diri adalah dengan menulis. Karena dengan menulis, guru memiliki kesempatan dalam mengembangkan diri agar menjadi guru yang lebih kreatif, aktif, inovatif dan profesional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini ingin memberikan guru sebuah pengetahuan tentang tips dan trik untuk memudahkan menulis jurnal. Sehingga tulisan guru akan dikenal dan memudahkan guru untuk menyampaikan hasil penelitiannya dalam jurnal yang relevan terutama guru SMK di Kota Malang. Modul penggunaan aplikasi X bagi guru SMK dapat digunakan untuk menunjang kegiatan guru dalam menulis karya ilmiah. Modul ini akan menjadi bermanfaat untuk mempermudah penulisan sitasi didalam sebuah karya ilmiah. Membuat guru bertambah wawasannya dalam menggunakan sebuah aplikasi Mendeley yang dapat menunjang kegiatan penelitiannya serta memberikan motivasi bagi guru tentang pentingnya karya ilmiah bagi guru.

Kata kunci : guru, jurnal, penulisan, SMK

REVITALISASI RUMAH BACA UNTUK MENDUKUNG WISATA EDUKASI DIDESA NGABAB KABUPATEN MALANG

*Jamila Wijayanti,¹ Eti Setiawati,¹ Nanang Bustanul Fauzi,¹ Putri Kumala Dewi,¹
Siwo Erra Gumanti,¹ Brahmanda Putra Pratama¹

¹*Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

* *Email Korespondensi : jamilawijayanti@ub.ac.id*

ABSTRAK

Revitalisasi rumah baca untuk mendukung wisata edukasi di Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang ini dilatarbelakangi oleh kondisi rumah baca yang terbengkalai dan nyaris tidak ada aktivitas literasi di rumah baca tersebut. Petugas pengelola yang tidak ada menyebabkan tidak adanya pelayanan di rumah baca dan menyebabkan buku koleksi banyak yang rusak. Permasalahan ini sejalan dengan yang disampaikan Kepala Desa Ngabab bahwa sebenarnya program rumah baca masih ingin terus dilanjutkan mengingat usaha tim pengabdian merintis rumah baca pada tahun sebelumnya. Selain itu, ke depannya rumah baca tersebut akan dikembangkan lagi dalam Ruang Terbuka Hijau yang masih dalam tahap pembangunan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat berupaya untuk merevitalisasi rumah baca Desa Ngabab. Upaya tersebut melalui kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung literasi masyarakat di rumah baca. Pertama, tim Pengabdian kepada Masyarakat berkerja sama dengan tim KKN-T fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya untuk mengelola rumah baca. Pengelolaan meliputi renovasi rumah baca dan pengadaan kegiatan pengajaran bahasa asing dan kegiatan lain. Selanjutnya, tim Pengabdian berkerja sama dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengisi kegiatan di rumah baca. Terdapat sebelas kegiatan setiap minggu yang dilaksanakan di rumah baca. Tim Pengabdian masyarakat juga berkerja sama dengan mahasiswa coass FKG untuk melaksanakan pemeriksaan gigi gratis dan penyuluhan terhadap warga untuk mengedukasi pentingnya merawat gigi dan mulut. Melalui kegiatan ini diharapkan aktivitas rumah baca kembali hidup dan terus berjalan, mengingat membangun mental dibutuhkan waktu yang berkelanjutan tidak cukup satu dua tahun saja.

Kata kunci: revitalisasi, rumah baca, wisata edukasi

**PKM PEMBERDAYAAN KELOMPOK NELAYAN “KUB SARI LAUT”
DESA BANJAR KEMUNING KECAMATAN SEDATI SIDOARJO**

*Farida Hardaningrum¹, *Putri Zanufa Sari², *Diah Ayu Restuti²

^{1, 2}*Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia*

²*Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia*

**Email Korespondensi : farida.hardaningrum@narotama.ac.id,
putrizanufa@narotama.ac.id, diah.wulandari@narotama.ac.id*

ABSTRAK

Desa Banjar Kemuning, kecamatan Sedati merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pesisir timur Kabupaten Sidoarjo. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap yang tergabung pada beberapa kelompok nelayan, salah satunya adalah KUB atau Kelompok Usaha Bersama “Sari Laut” yang mempunyai anggota sebanyak 63 orang dengan tangkapan utama adalah kerang. Permasalahan yang dihadapi para nelayan tersebut dasarnya adalah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan wawasan anggota dalam mengelola hasil tangkapan di laut. Hal ini yang kemudian dimanfaatkan oleh pengepul untuk memberikan bantuan pinjaman dana pada para nelayan. Konsekuensinya adalah ketika nelayan diharuskan untuk menyetor hasil tangkap mereka dengan harga yang ditetapkan sepihak oleh para pengepul. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan Program Kemitraan Masyarakat Pemberdayaan Kelompok Nelayan “KUB Sari Laut”, Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Dimana dalam program ini menawarkan beberapa solusi diantaranya menggunakan metode pemberian sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan kelompok maupun individu. Untuk ini, diadakan inventarisasi terhadap seluruh data nelayan dan Metode berikutnya adalah memanfaatkan kerang menjadi produk olahan dalam kemasan yang siap dipasarkan dan memiliki daya jual tinggi (“KERCHIP” *kerang kacang kekinian*). Dengan harapan kelompok nelayan di desa Banjar Kemuning bisa lebih cermat dalam mengatur keuangan, serta bagi istri nelayan memiliki kemampuan dalam mengelola kerang menjadi produk dengan nilai jual yang lebih baik

Kata kunci : KUB sari laut, pelatihan keuangan, pengolahan kerang, program kemitraan masyarakat

IMPLEMENTASI 3D VIRTUAL TOUR DI SMKN 1 GLAGAH BANYUWANGI

*Junaedi Adi Prasetyo,¹ M Dimiyati Ayatullah,² Adetya Prananda Putra³

^{1,2}*Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia*

³*Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia*

**Email Korespondensi : junaedi.prasetyo@poliwangi.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membuat sebuah media informasi daring mengenai lingkungan sekolah berbasis web di SMKN 1 Glagah yang berlokasi di Jl. Kuntulan No. 1 Banyuwangi, Banjarsari, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan memanfaatkan teknologi *virtual reality*. Sistem berbasis web ini berupa Virtual tour dengan beberapa titik lokasi didalam SMKN 1 Glagah yang merupakan gabungan dari beberapa gambar panorama 360° horizontal. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei lapangan, penentuan titik lokasi, pengambilan gambar panorama disetiap lokasi, penggabungan gambar sekaligus pembuatan *web virtual tour*, percobaan *virtual tour* di *local host* & evaluasi serta dilanjutkan dengan *hosting* & publikasi *website*. Web dengan domain *jelajah.smkn1glagah.sch.id* ini memiliki 21 titik lokasi mulai dari halaman utama yang berada di depan sekolah hingga lokasi bengkel jurusan di SMKN 1 Glagah. Manfaat Web virtual tour adalah sebagai media pengenalan lingkungan sekolah secara daring bagi masyarakat umum terutama calon peserta didik baru.

Kata kunci : media informasi, panorama, SMKN 1 Glagah, virtual tour, web

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK PKK DESA SUKOMULYO
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK JIWA WIRAUSAHA DAN
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**

Dian Indratmi,¹ *Lili Zalizar,¹ Sujono¹
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
**Email Korespondensi : lilizalizar62@gmail.com*

ABSTRAK

Program pemberdayaan masyarakat telah dilakukan kepada anggota kelompok PKK desa Sukomulyo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang oleh tim pelaksana Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), dari Universitas Muhammadiyah Malang. Program bertujuan untuk membentuk wirausaha baru di bidang olahan susu yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukomulyo. Metode pelaksanaan meliputi ceramah dan diskusi, demonstrasi dan praktek langsung/pelatihan serta pendampingan. Anggota kelompok PKK mendapatkan pelatihan pembuatan berbagai olahan susu meliputi susu pasteurisasi, susu jelly, stick susu dan kerupuk susu, serta pendampingan dalam manajemen usaha dan pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan program pemberdayaan anggota PKK telah sukses melahirkan wirausahawan baru di bidang olahan susu sebesar 31,25% dari yang mengikuti kegiatan pelatihan. Program juga terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga peternak yang ditunjukkan dengan keberhasilan pemasaran produk hasil pelatihan seperti susu jelly, stick susu, dan kerupuk susu. Ketiga produk tersebut merupakan makanan yang bergizi, sehingga program ini juga telah mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.

Kata kunci : olahan susu, pemberdayaan masyarakat, PKK

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIVERSIFIKASI PRODUK BERBAHAN
DASAR MURBEI BAGI SANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN
TULUNGAGUNG**

*Eni Setyowati,¹ Musrikah¹

¹*Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Indonesia*

**Email Korespondensi : enisetyowati@iain-tulungagung.ac.id*

ABSTRAK

Santri yang berada di ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung adalah mahasiswa bidik misi, tentunya secara ekonomi berada di kalangan bawah, namun mempunyai kecerdasan dan semangat yang tinggi. Selain ilmu keagamaan dan perkuliahan, mereka harus mempunyai keterampilan untuk berwirausaha guna menghadapi tantangan di dunia global. Lahan yang luas tetapi masih banyak yang kosong merupakan aset yang perlu dikembangkan. Namun kenyataannya, sumberdaya manusia dan aset lahan yang ada selama ini masih belum digali dengan maksimal. Selain itu, di daerah Tulungagung banyak ditemukan tanaman murbei yang tumbuh secara liar, padahal tanaman murbei mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan diversifikasi produk berbahan dasar murbei bagi santri ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung. Tujuan pengabdian ini adalah (1) melakukan pelatihan dan pendampingan budidaya murbei, (2) melakukan pelatihan dan pendampingan pengolahan produk berbahan dasar murbei, dan (3) melakukan pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran kreatif. Metode yang digunakan adalah ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil menunjukkan bahwa (1) santri dapat melakukan budidaya murbei, (2) santri dapat membuat produk teh dan sirup murbei, dan (3) santri dapat mengetahui dan menerapkan pemasaran kreatif berbasis *online*.

Kata kunci : diversifikasi, murbei, pelatihan, pendampingan, santri

**PENGARUH LAMA PEMANASAN DAN PERBEDAAN PROSES
PENGGORENGAN BIJI ASAM JAWA (*TAMARINDUSINDICA L.*) TERHADAP
NILAI NUTRISI SEBAGAI BAHAN PAKAN TERNAK**

*O. Sjojfan,¹ D. N. Adli,¹ E. A. Putra,¹ I. R. Permatasari¹

¹Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

*Email Korespondensi : osofjan@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama pemanasan menggunakan autoklaf dan penggorengan terhadap nutrisi biji asam jawa (*Tamarindusindica L.*) sebagai bahan pakan ternak. Asam jawa (*Tamarindusindica L.*) adalah tanaman asli Indonesia, mudah dibudidayakan, dan memiliki kandungan protein yang tinggi dalam bijinya. Biji asam jawa (*Tamarindus indica L.*) yang digunakan dalam kegiatan ini didapatkan dari Desa Jungcang-cang, Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Variabel yang diukur adalah bahan kering dan zat makanan (protein kasar, lemak kasar, serat kasar, kalsium, fosfor, dan *gross energy*), kadar tanin, serta densitas. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan *analysis of variance* (anova) pada Rancangan Acak Lengkap (RAL), apabila terdapat perbedaan yang nyata maka dilakukan analisis lanjutan menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD). Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 (biji asam jawa tanpa pemanasan menggunakan autoklaf), P1 (pemanasan biji asam jawa menggunakan autoklaf selama 5 menit), P2 (pemanasan biji asam jawa menggunakan autoklaf selama 10 menit), dan P3 (pemanasan biji asam jawa menggunakan autoklaf selama 15 menit) sementara untuk perlakuan penggorengan menggunakan adalah P0 = bahan tanpa perlakuan, P1 = bahan pakan + minyak goreng, P2 = bahan pakan + penggorengan sangrai, P3 = bahan pakan + penggorengan pasir. Disimpulkan bahwa lama pemanasan biji asam jawa (*Tamarindusindica L.*) menggunakan autoklaf dapat menurunkan kadar tanin, BK, PK, LK, SK, P, dan GE, serta peningkatan kandungan C dan nilai densitas. Perlakuan terbaik adalah pemanasan biji asam jawa (*Tamarindusindica L.*) pada suhu 121°C dengan tekanan 1,5 atm selama 10 menit dan proses penggorengan dengan sangrai mendapatkan hasil penelitian terbaik.

Kata kunci : autoklaf, pemanasan, penggorengan, *Tamarindus indica L*

PEMASARAN BERBASIS IT UNTUK PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA BUMDES MJ BORDIR MANGGA DUA DI ERA MILLENNIAL

Fitrawaty,¹ Mukti Hamjah Harahap,¹ *Dedy Husrizal Syah,¹ Irfandi,¹
Deo Demonta Panggabean¹

¹Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*Email Korespondensi : dedy@unimed.in.

ABSTRAK

Program Bina Desa Kampung Bordir Desa Mangga Dua Berbasis IPTEKS telah berjalan selama dua tahun. Produk kelompok ini telah dipasarkan di Kota Medan dan telah di promosikan di berbagai pameran baik di tingkat kabupaten dan provinsi. Akan tetapi, kelompok ini masih memasarkan produknya masing-masing, sehingga rentan terhadap persaingan pasar. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah yang dapat menaungi kelompok ini sehingga mempunyai kekuatan dalam menghadapi persaingan pasar. Solusi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam menghadapi persaingan pasar yaitu (1) melakukan perbaikan mutu produk melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kreativitas produk dan model kekhasannya, (2) mendesain sistem pemasaran berbasis IT serta memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaannya, serta (3) melakukan pembentukan koperasi desa dan kepengurusannya serta pendampingan. Dalam mewujudkan hal tersebut di atas, tim menyusun program dalam bentuk transfer ilmu dan pendampingan yang berkelanjutan serta pemberian alat TTG sebagai penunjang produksi usaha diantaranya kemasan, pemasaran berbasis web serta buku katalog. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berasal dari 4 fakultas yang berbeda yang mempunyai fungsi dan keahliannya masing-masing. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa untuk dapat berperan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. LPM Unimed mempunyai kekuatan yang cukup baik untuk dapat mendampingi masyarakat dalam meningkatkan usahanya.

Kata kunci : komperasi, pelatihan, pemasaran, pendampingan

PENGEMBANGAN KONSEP RUANG TERBUKA HIJAU BERWAWASAN LITERASI DIDESA NGABAB KABUPATEN MALANG

Vanda Hardinata,¹ Nia Budiana,¹ Machrus Abadi,¹ Warsiman¹

¹*Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

Email Korespondensi : -

ABSTRAK

Rendahnya minat baca masyarakat yang terjadi di Desa Ngabab dikhawatirkan menjadi penyebab pola konsumsi informasi yang keliru di tengah gencarnya arus informasi palsu. Untuk itu, diperlukan pencanangan sebuah ruang terbuka hijau berwawasan literasi di Desa Ngabab yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Masyarakat desa Ngabab, khususnya anak-anak membutuhkan ruang untuk hiburan, informasi, dan hal-hal yang menarik dari lingkungannya. Televisi dan teknologi informasi telah banyak mengubah kehidupan anak-anak modern seperti sekarang ini termasuk keinginan untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kepentingan pengembangan ruang terbuka hijau berwawasan literasi perlu disesuaikan dengan perkembangan pada saat ini. Di desa Ngabab memiliki lahan yang cukup luas untuk nantinya bisa dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau. Konsep yang akan dikembangkan berwawasan literasi harus memegang peranan penting dalam pembinaan minat atau gemar membaca. Sesuai dengan tugas dan fungsi ruang terbuka hijau ini yaitu memberikan lingkungan/ruang kepada masyarakat melalui pendayagunaan lahan terbuka untuk keperluan pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan, dan rekreasi. Berbagai kegiatan disiapkan untuk kebutuhan masyarakat dari pemilihan bahan pustaka, aksesoris, dan beberapa konsep suasana yang berwawasan literasi kepada masyarakat. Kegiatan dirancangnya konsep ruang terbuka hijau ini bertujuan sebagai salah satu bentuk penguatan literasi di Desa Ngabab Kabupaten Malang. Harapan dari kegiatan ini dapat memberi manfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan sebagai bentuk penguatan literasi desa. Khalayak sasaran kegiatan Pembangunan ruang terbuka hijau berwawasan Literasi adalah pengembangan konsep RTH berwawasan Literasi di desa Ngabab Kabupaten Malang.

Kata kunci : minat baca, ruang terbuka hijau, penguatan literasi

PENGARUH LAMA PENGECAMBAHAN BIJI ASAM JAWA (*Tamarindus indica* L.) TERHADAP NILAI NUTRISI SEBAGAI BAHAN PAKAN TERNAK

*O. Sjoifjan,¹ D. N. Adli,¹ A. A. Ardiansyah¹

¹Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

*Email Korespondensi : osoffjan@yahoo.com

ABSTRAK

Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) adalah tanaman asli Indonesia, mudah dibudidayakan, dan memiliki kandungan protein yang tinggi dalam bijinya. Biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.) yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari Desa Jung cang-cang, Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama pengecambahan terhadap nutrisi biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.) sebagai bahan pakan ternak. Variabel yang diukur adalah bahan kering dan zat makanan (protein kasar, lemak kasar, serat kasar, kalsium, fosfor) kadar tanin, dan densitas. Data yang didapatkan dianalisa menggunakan analysis of variance (anova) pada Rancangan Acak Lengkap (RAL), apabila terdapat perbedaan yang nyata maka dilakukan analisa lanjutan menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD). Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 (biji asam jawa tanpa perlakuan), P1 (pengecambahan 3 hari), P2 (pengecambahan 6 hari), dan P3 (pengecambahan 9 hari). Disimpulkan bahwa pengaruh waktu pengecambahan biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.) dapat menurunkan kadar tanin, BK, PK, LK, SK, P, dan GE serta peningkatan kandungan Ca.

Kata kunci : asam jawa, pengecambahan, *Tamarindus indica* L, tannin

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERAJINAN ANYAM KHAS MELAYU
PESISIR DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MESIN
PEMPIPIH PANDAN**

Irfandi,¹ Taufik Hidayat,¹ Adek Cerah Kurnia Azis¹

¹*Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

Email Korespondensi : irfandi@unimed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan program pengabdian ini adalah pengabdian membantu usaha kelompok pengrajin anyaman dan aksesoris khas melayu pesisir pantai cermin dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok dapat mengembangkan usaha dan dapat mensejahterakan anggota. Selain itu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta variasi produk tanpa menghilangkan kekhasan produk budaya pesisir pantai cermin. Dari proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan didapat data bahwa banyaknya peserta dengan kompetensi sangat baik pada Pelatihan dan Worksop Teknologi Tepat Guna (TTG) alat pemipih pandan karena banyak peserta sudah terbiasa menggunakan alat manual ketika diubah ke otomatis dengan mesin pemipih sebagian besar sudah dapat mengoperasikannya karena tinggal mengatur memasukan pandan ke mesin. Yang biasanya 1 ikat pandan dengan jumlah 640 lembar pandan duri dapat dikerjakan dalam kurun waktu 3-4 hari dengan alat pemipih hanya memakan waktu 1-2 jam saja. Sedangkan untuk pelatihan penggunaan mesin jahit pandan dan Tasik Listrik kebanyakan peserta masuk dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan berubahnya pola yang selama ini hanya menganyam sedangkan sekarang sudah masuk kepada pola pandan yang dijahit jadi dibutuhkan waktu untuk peserta dapat lebih mahir. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan metode pelatihan, pendampingan pendidikan, penyuluhan, pelatihan produksi, pelatihan manajemen usaha, dan rancang bangun alat.

Kata kunci : kerajinan, pemasaran, TTG

**PENGUATAN EKISTENSI HUTAN ADAT PASCA
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 35/PUU-X/2012
DALAM RANGKA MEMBERIKAN KEPASTIAN DAN PERLINDUNGAN
HUKUM TERHADAP MASYARAKAT ADAT DI DESA PETAPAHAN
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Ikhsan,¹ Davit Rahmadan,¹ *Gusliana H. B.,¹ Ferawati¹

¹*Fakultas Hukum Universitas Riau, Indonesia*

**Email Korespondensi : Gusliana_hb@yahoo.com*

ABSTRAK

Kedudukan hutan adat pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012, yang tadinya Hutan Adat adalah hutan negara yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat, kemudian menjadi Hutan Adat adalah hutan yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat. Sedangkan penguasaan hutan oleh negara tetap memperhatikan hak masyarakat hukum adat, sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam undang-undang. Pola perlindungan Hutan Adat pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012 dalam rangka memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat adat di Provinsi Riau, dimana masyarakat hukum adat mempunyai hak membuka hutan ulayatnya untuk dikuasai dan diusahakan tanahnya bagi pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarganya. Dengan demikian, tidak dimungkinkan hak yang dipunyai oleh warga masyarakat hukum adat tersebut ditiadakan atau dibekukan sepanjang memenuhi syarat dalam cakupan pengertian kesatuan masyarakat hukum adat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18B ayat (2) UUD 1945 dan dituangkan dalam Peraturan Daerah.

Kata kunci : hutan adat, mahkamah konstitusi, kampar

PEMBERDAYAAN KELOMPOK KORBAN LUMPUR LAPINDO DALAM PENGELOLAAN AIR MENGGUNAKAN TEKNOLOGI FITOREMEDIASI

*Barlah Rumhayati,¹ Bambang Catur Nusantara,² Harwati³

¹*Jurusan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

²*Klub Indonesia Hijau, Surabaya, Indonesia*

³*Posko KKLULA Sidoarjo, Indonesia*

*Email Korespondensi : rumhayati_barlah@ub.ac.id

ABSTRAK

Bencana lumpur Lapindo memberikan banyak dampak dan kerugian baik material maupun non material. Lumpur yang dibuang ke Sungai Porong telah menurunkan kualitas air sungai yang digunakan sebagai sumber air perikanan (tambak budidaya udang dan ikan) sehingga menurunkan hasil perikanan. Rembesan air dari lumpur masuk ke sumur warga dan menurunkan kualitas air baku air minum. Tingginya salinitas lumpur, adanya logam berat Pb dan Cd, dan tingginya bahan organik dalam lumpur merupakan penyebab utama turunnya kualitas air. Akibatnya warga di sekitar tanggul lumpur mengalami kesulitan mendapatkan air dengan kualitas yang baik untuk keperluan domestik dan perikanan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberdayaan warga dalam kelompok korban lumpur Lapindo dalam pengelolaan air menggunakan teknologi fitoremediasi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang teknologi fitoremediasi dan aplikasi fitoremediasi untuk meningkatkan kualitas air sumur. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Taman Dwarakerta Porong Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018. Aplikasi fitoremediasi dilakukan dengan membuat bak fitoremediasi secara bersusun di Taman Dwarakerto. Dalam setiap bak dimasukkan beberapa jenis tanaman fitoremediator. Air yang diolah berasal dari air sumur di taman tersebut yang mendapatkan rembesan air lumpur. Penyuluhan dilakukan terhadap warga terdampak lumpur Lapindo yang tergabung dalam Posko KKLULA. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan paradigma warga terhadap kualitas air untuk air baku air minum dan air untuk perikanan. Warga memiliki keterampilan dalam menganalisis beberapa parameter kimiawi air setelah diadakan penyuluhan. Teknologi yang disosialisasikan dapat meningkatkan kualitas air meskipun masih terbatas sebagai air untuk keperluan perikanan. Selain memiliki pengetahuan tentang fitoremediasi, di akhir kegiatan warga memiliki kemampuan untuk membangun sistem fitoremediasi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas air.

Kata kunci : fitoremediasi, lumpur lapindo, tanaman fitoremediator

PEMASARAN KAMPUNG BORDIR DESA MANGGA DUA BERBASIS IT

Fitrawaty,¹ Mukti Hamjah Harahap,¹ *Dedy Husrizal Syah,¹ Irfandi,¹
Deo Demonta Panggabean¹

¹*Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia*

**Email Korespondensi : dedy@unimed.in.*

ABSTRAK

Program Bina Desa Kampung Bordir Desa Mangga Dua Berbasis IPTEKS telah berjalan selama dua tahun. Produk kelompok ini telah dipasarkan di Kota Medan dan telah dipromosikan di berbagai pameran baik di tingkat kabupaten dan provinsi. Akan tetapi, kelompok ini masih memasarkan produknya masing-masing sehingga rentan terhadap persaingan pasar. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah yang dapat menaungi kelompok ini sehingga mempunyai kekuatan dalam menghadapi persaingan pasar. Solusi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam menghadapi persaingan pasar yaitu (1) melakukan perbaikan mutu produk melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kreativitas produk dan model kekhasannya, (2) mendesain sistem pemasaran berbasis IT serta memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaannya, (3) melakukan pembentukan koperasi desa dan kepengurusannya serta pendampingan. Dalam mewujudkan hal tersebut di atas, tim menyusun program dalam bentuk transfer ilmu dan pendampingan yang berkelanjutan serta pemberian alat TTG sebagai penunjang produksi usaha diantaranya kemasan, pemasaran berbasis web serta buku katalog. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berasal dari 4 fakultas yang berbeda yang mempunyai fungsi dan keahliannya masing-masing. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa untuk dapat berperan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. LPM Unimed mempunyai kekuatan yang cukup baik untuk dapat mendampingi masyarakat dalam meningkatkan usahanya.

Kata kunci : pemasaran, pelatihan, pendampingan, koperasi

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEGIATAN MASJID AT-TAQWA ROGO JAMPI BERBASIS WEB DAN SMART TV

Herman Yuliandoko¹

¹*Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia*

Email Korespondensi : -

ABSTRAK

Masjid yang pada masa lalu hanya dijadikan pusat kegiatan rutinitas keagamaan pada era digitalisasi ini dituntut untuk lebih meningkatkan perannya di masyarakat. Hal ini sesuai dengan semangat untuk menjadikan masjid seperti di masa Rosulullah SAW, menjadi pusat kegiatan ummat dan Masjid At-Taqwa merupakan salah satu masjid besar di wilayah Rogo jampi yang mulai berbenah untuk meningkatkan kegiatan keumatannya, namun masih terkendala pada sistem manajemen informasi kegiatan masjidnya. Sistem informasi masjid konvensional menyebabkan informasi kegiatan tidak merata serta kurang menjangkau pada jam'ah milenial dengan aktivitas tinggi serta beragam. Oleh sebab itu diperlukan sistem informasi kegiatan yang baik serta dapat diakses dengan mudah dan luas oleh ummat mutlak dibutuhkan. Oleh sebab sistem informasi kegiatan berbasis *web smart tv* akan memudahkan jama'ah untuk mengakses informasi dengan mudah dari luar lokasi masjid dimana pun berada. Dengan sistem media informasi berbasis *smart tv* di lingkungan masjid akan memudahkan takmir untuk menginformasikan kegiatannya dengan lebih interaktif kepada ummat.

Kata kunci : informasi, web, ummat, *smart tv*

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU BIOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN BERORIENTASI PROBLEMATIKA ETIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN OIDDE**

Atok Miftachul Hudha,¹ Husamah¹

¹*Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia*

ABSTRAK

Model pembelajaran OIDDE sebagai akronim *Orientation, Identify, Discussion, Decision, and Engage in Behavior* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran berorientasi etika. Pembelajaran berorientasi etika belum banyak dilakukan oleh guru, sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Malang agar materi pembelajaran yang diajarkan melalui model pembelajaran OIDDE berorientasi etika. Melalui kegiatan workshop model pembelajaran OIDDE dan implementasi pembelajaran OIDDE oleh guru model (master teacher) diperoleh hasil, bahwa: 1) Para guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Malang menyatakan, bahwa model pembelajaran OIDDE sangat menarik dan layak dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah; 2) Model pembelajaran OIDDE meningkatkan keterampilan pembelajaran berorientasi etika pada guru; 3) Siswa menunjukkan orientasi etikanya melalui keterlibatan perilaku etisnya.

Kata kunci : etika, model pembelajaran, OIDDE, pembelajaran etika

PENGEMBANGAN BAKERY AICA PADA KEDUNGKANDANG MALANG

Titiek Ambarwati,¹ Mursidi,¹ Dicky Wisnu U. R.,¹ Fika Fitriasaki¹

¹*Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia*

Email Korespondensi : -

ABSTRAK

Roti merupakan makanan yang dapat digunakan untuk mengganti makanan pokok atau nasi juga dapat digunakan untuk sarapan, makan siang ataupun makan malam. Roti terbuat dari tepung dan bahan lainnya yang berkualitas, sehingga memiliki daya tahan lebih tinggi daripada kue basah. Roti dapat disimpan dalam waktu sehari atau lebih. Roti digemari oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Salah satu yang memproduksi roti di Malang adalah Bakery AICA. Bakery AICA Pimpinan Cabang Aisyiyah Kedungkandang Malang diresmikan pada tahun 2017, bergerak dibidang pangan. Aneka roti AICA ini mempunyai peluang yang sangat besar dipasaran Malang, karena banyak orang yang menyukai roti. Potensi yang dimiliki roti AICA cukup besar dan rasa yang enak serta variasinya yang cukup banyak sehingga usaha ini kedepannya dapat berkembang cukup pesat. Bakery AICA ini dapat dijadikan sebagai menu yang disuguhkan untuk acara-acara kampus ataupun acara-acara lainnya diluar kampus. Bakery AICA menggunakan bahan alami namun dapat bertahan hingga 5 hari. Permasalahan yang dialami oleh Bakery AICA adalah belum adanya bimbingan manajemen Pemasaran dan pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan usaha serta belum terdaftarnya Paten Logo. Kegiatan Pengabdian masyarakat melalui program pendampingan Bakery AICA PCA Kedungkandang diharapkan dalam jangka panjang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi amalusaha Muhammadiyah tersebut. Setelah melakukan pengabdian, Bakery AICA menjadi usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan, dapat menyusun keuangan sederhana dan menambah karyawan untuk produksi serta pemasaran. Luaran program pendampingan Bakery AICA PCA Kedungkandang Malang adalah pendaftaran Sertifikat Paten Logo, Publikasi Ilmiah, dan Publikasi Media Massa.

Kata kunci : bakery AICA, Pimpinan Cabang Aisyiyah Kedungkandang

**PELATIHAN EKSTRAK DAUN KELOR UNTUK INHIBITOR ORGANIK
PADA BAJA DI AIR LAUT SEBAGAI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DAN SISWA SMA LUQMAN AL-HAKIM SURABAYA**

*Tubagus Noor Rohmannudin,¹ Agung Purniawan,¹ Moh. Farid,¹ Fakhreza Abdul,¹
Zaid Sulaiman,¹ Sulitjono¹

¹*Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia*

**Email Korespondensi : roma_r2001@yahoo.com*

ABSTRAK

Inhibitor korosi merupakan zat kimia yang ditambahkan pada lingkungan yang korosif untuk mengurangi laju korosi. Inhibitor bekerja dengan cara membentuk lapisan tipis yang menutupi permukaan logam agar tidak berinteraksi dengan lingkungan sehingga logam akan terlindungi dari korosi. Inhibitor yang digunakan di dunia industri saat ini adalah inhibitor anorganik. Namun penggunaan inhibitor anorganik dapat merusak lingkungan. Oleh sebab itu diperlukan inhibitor yang bersifat ramah lingkungan. Inhibitor ini didapatkan dari bahan-bahan alami dan disebut sebagai inhibitor organik. Namun, inhibitor organik belum dapat diaplikasikan untuk industri karena mudah mengalami kerusakan pada temperatur di atas 40°C. Inhibitor organik dapat diperoleh dengan proses ekstrak dari bahan-bahan alami seperti daun. Salah satu bahan alami yang dapat diolah menjadi inhibitor organik adalah daun kelor. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan proses ekstrak daun kelor. Departemen Teknik Material FTI-ITS menyelenggarakan pelatihan tersebut sebagai program pengabdian masyarakat dengan peserta berasal dari Guru dan Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya. Pelatihan ini diadakan di Departemen Teknik Material FTI-ITS. Metode pelatihan yang digunakan adalah presentasi materi oleh Tim Pengabdian yang dilanjutkan dengan eksperimen di Laboratorium. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi, wawasan, serta pemahaman guru dan siswa SMA Luqman Al-Hakim mengenai proses daun kelor sebagai inhibitor organik.

Kata kunci : inhibitor, organik, pelatihan, ekstrak

**WORKSHOP PENANGANAN SAMPAH BAGI PARA LURAH DAN KETUA
RW (WASTE MANAGEMENT WORKSHOP FOR LEADERS) DI KECAMATAN
KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

*Hermina Manlea,¹ Yohana Ivana Kedang²

¹*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Timor,
Kefamenanu, Indonesia*

²*Program Studi Kimia, Fakultas Pertanian, Universitas Timor,
Kefamenanu, Indonesia*

**Email Korespondensi : herminamanlea@unimor.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk 1) member informasi kepada para lurah dan ketua RW di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara mengenai jenis dan tata perlakuan pengelolaan sampah, 2) melatih para lurah dan ketua RW (RukunWarga) untuk menjadi regulator dan penyedia jasa dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Kota Kefamenanu, 3) menghasilkan dokumen panduan implementasi pengelolaan sampah untuk setiap kelurahan dan/atau RW dalam bentuk kalender sampah dan buku panduan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah 1) evaluasi kegiatan penanganan sampah di setiap wilayah RW dan/atau kelurahan yang sudah berjalan selama ini, 2) ceramah dan tanya jawab mengenai penanganan sampah di setiap wilayah RW dan/ataukelurahan yang sudah berjalan selama ini, 3) para lurah dan ketua RW merancang program kegiatan penanganan sampah di setiap wilayah RW dan/atau kelurahan masing-masing, 4) para lurah dan ketua RW menyusun dokumen pendukung program kegiatan penanganan sampah di setiap wilayah RW dan/atau kelurahan masing-masing, 5) para lurah dan ketua RW mempresentasikan hasil rancangan program kegiatan penanganan sampah di setiap wilayah RW dan/atau kelurahan masing-masing. *Output* yang diharapkan antara lain 1) kalender dan buku panduan mengenai jenis dan tata perlakuan pengelolaan sampah baik sebagai regulator dan *service provider* bagi para Lurah dan Ketua RW di Kecamatan Kota Kefamenanu, 2) rancangan dokumen pengelolaan sampah baik sebagai regulator dan *service provider* untuk masing-masing kelurahan dan/atau RW, 3) satu dokumen implementasi pengelolaan sampah untuk setiap kelurahan dan/atau RW. Rencana ini menjadi acuan bagi para lurah dan/atau ketua RW untuk membantu mengendalikan pembuangan sampah yang telah merusak lingkungan.

Kata kunci : pengelolaan sampah, lurah, ketua RW, implementasi program

PENDAMPINGAN KAMPUNG TEMATIK BARON AGRO LESANPURO SEBAGAI AGROWISATA SAYUR ORGANIK

Sentot Joko Raharjo¹
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Putra Indonesia Malang
Jl. Barito No 5 Malang 65123

Email Korespondensi : sentotjoko@yahoo.co.id

ABSTRAK

Lesanpuro merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi dan daya tarik tersendiri, karena memiliki hasil alam yang cukup dan luas lahan pertanian terbesar dibandingkan wilayah Kecamatan lain. Hal tersebut membuat wilayah kecamatan kedungkandang menjadi penyumbang potensi yang berpengaruh bagi komoditas pertanian Kota Malang khususnya sayur dan buah yang sudah sangat jarang sekali di temui lahan pertanian di tengah kota. Selain itu adanya kebijakan pemerintah kota Malang tentang kampung tematik sehingga dapat meningkatkan potensi daerah setempat untuk menunjang perekonomian masyarakat. Dalam program ini sasarannya di Kelurahan Lesanpuro khususnya di RW 05, di RW ini memiliki hasil bumi berupa sayur dan buah yang perlu dikembangkan. Namun kelompok usaha ini belum memahami benar arti pentingnya cara produksi yang baik termasuk personal hygiene. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan edukasi kepada kelompok usaha pengolahan sayur organik yang benar, kelompok usaha ini perlu diberikan pengetahuan tentang semua aspek penanganan bisnis tersebut. Program Upaya program pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk pendidikan dan pendampingan pembuatan produk pangan yang benar dan aman, cara berproduksi yang baik serta persyaratan hygiene yang benar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membuka wawasan kepada kelompok usaha dalam pengelolaan sayur organik. Selain itu peluang usaha baru ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam lingkungan, kesehatan dan perekonomian. Metode yang digunakan adalah metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Metode pendidikan meliputi penjelasan tentang cara berproduksi yang baik, yang dapat dikelola lebih lanjut menjadi produk minuman yang aman dan sehat. Pelatihan adalah memberi gambaran tentang kebersihan dan kesehatan karyawan. Pendampingan merupakan langkah lebih lanjut dalam produksi, pengemasan, penanganan dan pemantauan produksi. Luaran yang diharapkan yaitu dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat.

Keyword: baran agro, sayur organik, agro wista, kelurahan lesanpuro.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN OBESITAS DI KOTA MALANG

**Catur Saptaning Wilujeng¹, Dian Handayani¹, Inggita Kusumastuty¹, Kanthi Permaningtyas Tritisari¹, Ayuningtyas Dian Ariestiningasih¹, Agustiana Dwi I.V¹, Rita Rosita²*

¹*Jurusan Gizi FKUB*

²*Jurusan Pendidikan Dokter FKUB*

**Email Korespondensi : caturesaptaning@gmail.com*

ABSTRAK

Obesitas adalah merupakan masalah kesehatan yang sekarang menjadi tren di masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Sesuai data pada Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2017, menunjukkan bahwa prevalensi obesitas di Kota Malang adalah 11.57%. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas di Kota Malang. Peserta kegiatan adalah 50 orang obesitas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata asam urat peserta adalah 5,77 mg/dl, nilai kolesterol peserta paling tinggi adalah 290 mg/dl dan gula darah sesaat nilai paling tinggi adalah 264mg/dl. Dari hasil pre test dan post test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta terkait obesitas sebesar 31,6 poin. Analisis statistik Spearman menunjukkan ada hubungan antara persen lemak tubuh dengan obesitas ($p=0,012$; $r=0,354$). Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kekuatan hubungan antara persen lemak tubuh dengan obesitas adalah rendah dan arah hubungannya adalah positif, sehingga semakin tinggi persen lemak tubuh maka semakin tinggi status obesitasnya.

Keyword: obesitas, kota malang, persen lemak tubuh

POTENSI PRODUK TURUNAN DARI TERPENTIN DAN GONDORUKEM INDONESIA

*Masruri¹

¹*Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : masruri@ub.ac.id*

ABSTRAK

Hutan pinus menghasilkan produk hutan non kayu berupa getah. Getah ini disadap secara tradisional dan konvensional dengan rata-rata hasil 0,8 gram getah per pohon/hari. Pemrosesan getah ini dengan distilasi dalam skala industri mampu menghasilkan minyak terpenin dan gondorukem. Total produksi terpenin dan gondorukem di Indonesia mencapai angka diatas 50 kTon/tahun. Konversi keduanya menjadi bahan baku untuk industri menjadi tahapan penting. Beberapa potensi konversi yang ada dari minyak terpenin dikonversi menjadi terpineol, limonene, kamfena, maupun menjadi pinen oksida. Sedangkan dari produk gondorukem dapat diproses menjadi produk ester dari gondorukem, maupun produk *disproportionated* gondorukem (*disproportionated* gum rosin). Kedua tema dasar transformasi ini menghasilkan produk penting dalam mendukung ketahanan bahan baku kimia dalam negeri.

Kata kunci : *Pinus merkusii*, terpenin, gondorukem, derivat, katalisis

**PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU MELALUI IMPLEMENTASI EMO
DEMO UNTUK PENINGKATAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN BADUTA
DI KELURAHAN TASIKMADU KECAMATAN LOWOKWARU**

*Ilmia Fahmi,¹ Cleonara Y. Dini,¹ I. Yusuf Habibie,¹ Catur S. Wilujeng,¹
A. D. I. Ventyaningsih,¹ Nurul Muslihah¹

¹*Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*

*Email Korespondensi : *ilmia.fahmi@ub.ac.id*

ABSTRAK

Masalah gizi *stunting* (pendek) dan *wasting* (kurus) disebabkan karena banyak faktor, beberapa diantaranya adalah pola asuh dan pola makan terhadap anak baduta (bawah dua tahun) yang kurang tepat. Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dibutuhkan peran semua pihak seperti tenaga kesehatan, kader posyandu, dan keluarga. Salah satu intervensi yang terbukti berhasil memperbaiki perilaku gizi pada ibu baduta yaitu Intervensi Perubahan Perilaku yang didasarkan pada demonstrasi yang merangsang emosi ibu (*Emotional Demonstration /Emo-Demo*). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan kader terkait pemberian makan untuk baduta serta meningkatkan peran kader dalam memberikan edukasi tentang pemberian makan kepada ibu baduta. Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini sebagai sasaran kelurahan mitra yang menjadi lokasi kegiatan dalam pemberdayaan kader posyandu. Kegiatan pemberdayaan kader ini dilakukan dalam bentuk pelatihan Emo Demo dan pendampingan kader. Pelatihan Emo-Demo diberikan dengan topik tentang pemberian ASI eksklusif, jadwal pemberian MP-ASI, porsi MP-ASI dan keragaman pangan dalam MP-ASI yang terbagi menjadi 12 modul materi Emo-Demo. Selama pelatihan, kader posyandu mempraktikkan kegiatan Emo-Demo yang disampaikan oleh fasilitator. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan pada kader posyandu terhadap materi Emo-Demo. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan menarik. Peserta antusias dengan topik dan metode yang disampaikan dan berharap dapat menerapkan dalam kegiatan posyandu di wilayah masing-masing. Kader posyandu mempunyai peran yang vital dalam peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan anak baduta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan lebih intensif.

Kata kunci : kader posyandu, emo-demo, baduta, praktik pemberian makan

**PELATIHAN PENGOLAHAN BUAH JAMBU KRISTAL (*Psidium guajava*)
 BLENDED EKSTRAK AROMA MENJADI
 PRODUK PANGAN FUNGSIONAL *SHEET FRUIT JAM* DI BATU**

*Rurini Retnowati,¹ Warsito,¹ Elvina Dhiaul Iftitah,¹ Masruri¹
¹*Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*
 *Email Korespondensi : rretnowati@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, adalah desa paling tinggi datarannya untuk wilayah Kecamatan Junrejo Kota Batu. Tanaman buah yang paling dominan di daerah tersebut adalah tanaman buah jambu, yaitu jambu kristal putih dan merah. Produktivitas pohon jambu kristal adalah sekitar 67.500 kg/tahun, namun kenyataan di lapangan menunjukkan jumlah jambu kristal *grade* afkir (tidak laku di pasaran) sangat tinggi, mencapai 13.500 kg (13,5 ton). Selama ini masyarakat petani jambu memanfaatkan untuk pakan ternak dan mengolahnya menjadi produk olahan jambu. Dengan mengolah Jambu Kristal afkir menjadi produk pangan fungsional yaitu dengan mengkombinasikan ekstrak aroma dari tanaman yang sudah diketahui mempunyai aktivitas fisiologis pada tubuh manusia menghasilkan produk olahan yang menyehatkan. Jambu memiliki daging buah yang tebal dan aroma yang kuat sehingga sangat cocok untuk diolah menjadi produk yang berbasis *puree* (bubur buah) untuk dibuat olahan selai. Pengolahan menjadi *Sheet Fruit Jam* yang relatif tahan lama, disertai pengemasan yang baik dan indah, dapat meningkatkan nilai ekonomi buah jambu kristal afkir tersebut, dan diharapkan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Keterbatasan pengetahuan masyarakat terutama kelompok Tani buah Jambu Kristal tentang teknologi pengolahan tersebut, maka diperlukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pembuatan produk olahan pangan *fungsional Sheet Fruit Jam* secara sederhana. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah: (1). Penyuluhan tentang pengolahan buah jambu dan senyawa bioaktif pada buah jambu dan ekstrak tanaman aroma, (2). Penyuluhan tentang pembuatan *Sheet Fruit Jam* dari jambu dan produk variannya *blended* ekstrak aroma, (3). Pelatihan pembuatan *Sheet Fruit Jam* dari jambu, dan (4). Penyuluhan tentang Penemasan dan Kelayakan Usaha. Kegiatan dilaksanakan di Agrifarm Bumiaji, Batu, pada tanggal 14 September 2019, dan diikuti oleh 50 peserta (35 orang dari masyarakat, kelompok Tani, dan 15 orang mahasiswa UB). Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat (1) Pengetahuan tentang buah jambu dan pengolahannya, (2) Pengetahuan tentang bioaktivitas dalam jambu dan ekstrak aroma, (3) Pengetahuan tentang teknologi pembuatan *Sheet Fruit Jam* dari jambu, (4) Pengetahuan tentang pengemasan dan kelayakan usaha. Hasil uji tingkat kesukaan terhadap produk *Sheet Fruit Jam of Guava* dan variannya, menunjukkan semua produk disukai panelis.

Kata kunci : -

**SOSIALISASI PENGOLAHAN KOPI DI DESA KEDUNGBANTENG,
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN KABUPATEN MALANG**

*Ani Mulyasuryani,¹ Adam Wiryawan,¹ Hermin Sulistyarti¹

¹*Jurusan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : mulyasuryani@ub.ac.id*

ABSTRAK

Desa Kedung banteng memiliki komoditas pertanian utama (93%) yaitu tanaman perkebunan seperti, cengkeh, kopi, coklat, mangga, duren, jati, sengon, dan lain-lain. Kopi merupakan salah satu komoditas utama yang tersebar di wilayah Kedung banteng atas, Pondoklabang dan Krajan. Pada saat ini petani kopi, pada umumnya menjual kopi dalam bentuk biji kopi kering tanpa pengolahan kepada pengepul atau pengusaha kopi setempat sehingga secara ekonomi kurang menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan nilai ekonomi kopi local desa Kedungbanteng. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi dengan perangkat desa setempat mengenai waktu pelaksanaan, kemudian melakukan persiapan dan uji cobamateri yang akan disampaikan kepada masyarakat. Pelaksanaan dengan masyarakat Kedungbanteng dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Bersama masyarakat meliputi penyampaian materi dan demo pembuatan kopi sachet, adapun pembuatan permen kopi tidak bias didemokan karena memerlukan waktu yang lama. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan PKK, karangtaruna, pengusaha kopi, perangkat desa dan beberapa orang pemuka masyarakat setempat. Hasil kegiatan berupa kuisisioner kepada peserta menunjukkan bahwa materi kegiatan sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat setempat, sehingga mereka berminat membentuk komunitas usaha pengembangan kopi kedungbanteng. Masyarakat peserta kegiatan juga menganggap bahwa materi kegiatan tidak sulit untuk dilaksanakan. Peserta menyarankan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Kata kunci : desa Kedungbanteng, kopi-gula jawa, kopi sachet, permen kopi

**UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 4-5
TAHUN MELALUI PERUBAHAN LINGKUNGAN BERDASARKAN
SOCIAL COGNITIVE THEORY**

*Dyah Nawang Palupi Pratamawari,¹ Amalia Hanum Marissa,² Hilda Octaviani²

¹*Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-Pencegahan,
Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

²*Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya,
Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : dyah.nawang@gmail.com*

ABSTRAK

Perilaku menyikat gigi dengan benar masyarakat Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 28%. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan perilaku yang masih belum benar. Salah satu upaya untuk meminimalisasi angka penyakit gigi dan mulut adalah pencegahan dengan cara promosi kesehatan, melalui edukasi, dan mengubah kebiasaan sehari-hari. *Social Cognitive Theory* (SCT) adalah pendekatan dengan mengubah perilaku melalui lingkungan sosial yang melibatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Mengubah perilaku menyikat gigi anak usia 4-5 tahun dengan pendekatan SCT. Dalam teori SCT, seseorang dapat memperoleh dan mempertahankan pola perilaku tertentu melalui pengaruh lingkungan, individu, dan kebiasaan. SCT memberikan sebuah kerangka program untuk mendesain, implementasi, dan evaluasi dari sebuah program pembiasaan yang diberikan. Anak usia sekolah menjadikan sekolah sebagai titik pusat perkembangan kognitif dan psikososial. Dalam periode tersebut, anak dianggap mulai bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri dalam hubungan dengan lingkungannya, serta kritis dalam mengembangkan kebiasaan yang cenderung menetap sampai dewasa. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan longitudinal. Data diambil secara kuantitatif menggunakan metode pengisian kuesioner sebelum dan setelah responden diberi edukasi kesehatan gigi dan mulut dan pembiasaan menyikat gigi selama 21 hari. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah, Turen, Kabupaten Malang. Metode statistik yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* dengan $\alpha < 0,05$. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan pada 56 orang tua siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku menyikat gigi anak secara signifikan ($\alpha = 0,000$). Pendekatan *Social Cognitive Theory* efektif dalam mengubah perilaku menyikat gigi anak usia 4-5 tahun

Kata kunci : *Social Cognitive Theory*, anak usia 4-5 tahun, promosi kesehatan, menyikat gigi

**UPAYA PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT UNTUK
MENURUNKAN PREVALENSI ABSSES PERIODONTAL KARENA
PEMAKAIAN GIGI PALSU OLEH TUKANG GIGI DI DESA GONDANG LEGI
KABUPATEN MALANG**

Balbeid Merlya,¹ Dyah,¹ W. Trining,¹ Yully,¹ Ammar,¹ Faisal¹

¹*Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan,
Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Email Korespondensi : merlya.fk@ub.ac.id*

ABSTRAK

Berdasarkan data sekunder dari puskesmas Gondanglegi, abses periodontal adalah penyakit terbanyak Juni-Agustus 2019, penyebab terbanyak adalah karena sisa akar gigi. Untuk menurunkan prevalensi penyakit abses periodontal yang salah satu penyebabnya adalah karena pemakaian gigi tiruan oleh tukang gigi yang tidak mempertimbangkan faktor kesehatan gigi, dengan mengubah perilaku (pengetahuan dan sikap) tentang abses periodontal dan penyebabnya. Melakukan *screening* (pemeriksaan gigi dan mulut) dan kuesioner/wawancara tentang pengetahuan kesehatan gigi dan kualitas hidup lansia (GOHAI/*Geriatric Oral Health Index*) pada 35 orang pralansia dan lansia. Sebanyak 80% pengetahuan baik, 88% tidak berkunjung rutin ke dokter gigi, 60% takut mencabut gigi, dan 65% ke tukang gigi. Untuk hasil GOHAI (12 item pertanyaan), hasil tertinggi, 85% tidak memperlakukan estetika giginya, 83% tidak khawatir tentang gigi dan mulutnya, 56% tidak sadar tentang kesehatan gigi dan mulutnya. Penyebab tingginya angka abses adalah adanya sisa akar dan tingginya penggunaan gigi tiruan tukang gigitan pencabutan sisa akar adalah tingkat kurangnya edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, rendahnya pengetahuan, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya pemeriksaan gigi rutin ke dokter gigi/puskemas. Sehingga dilakukan edukasi tentang perilaku tentang kesehatan gigi. Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan gigi tiruan yang benar kepada masyarakat, melakukan pemeriksaan gigi dan edukasi tentang pencabutan sisa akar gigi sebelum pemasangan gigi tiruan.

Kata kunci : perilaku, pralansia, lansia, abses periodontal, tukang gigi

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TERPADU MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

*Nurul Humaidah,¹ Farida Syakir,² Afiffudin³

¹*Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan UNISMA, Malang, Indonesia*

²*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNISMA, Malang, Indonesia*

³*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA,
Malang, Indonesia*

*Email Korespondensi : nurul_humaidah@unisma.ac.id

ABSTRAK

Milestone Universitas Islam Malang (UNISMA) Tahun 2023-2027 adalah *Entrepreneur University*. Perlu persiapan bertahap, berstruktur dan sistemik sehingga tonggak dapat tercapai pada tahun yang ditargetkan. UNISMA mempunyai 10 Fakultas dengan 22 program studi. Dari 22 program studi tersebut ada 5 program studi yang bisnis kewirausahaannya berjalan dengan baik pada tingkat lokal. Tetapi sayangnya program kewirausahaan mahasiswa di masing-masing program studi masih berjalan secara parsial. Belum ada kegiatan kewirausahaan yang terintegrasi, sinergi dan berkelanjutan yang bisa memfasilitasi Aplikasi/Praktek kewirausahaan mahasiswa terutama yang berbasis teknologi sehingga tujuan marwah dan penerapan nyata *entrepreneur* dapat tercapai. Unit khusus yang menangani *embrio young entrepreneurs* sampai melahirkan *young entrepreneurs* handal dan tangguh belum ada. Unisma memiliki Unit Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (P2KIB) yang mewadahi pengembangan bisnis mahasiswa tetapi tidak dalam melahirkan calon-calon *entrepreneur* muda. Keberhasilan program yang ditetapkan sampai tercapai *The Finish Entrepreneurship Education* sebenarnya tergantung pada seberapa banyak *embrio young entrepreneurs* mempunyai pengalaman yang bermakna selama proses inkubasi dan berkelanjutan saat proses bisnis berlangsung. Oleh karena itu perlu ada Unit Pelayanan Kewirausahaan untuk menjalankan Program Pengembangan Kewirausahaan sehingga kegiatan dapat terintegrasi dan berkelanjutan. Unit Layanan Kewirausahaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Fakultas Peternakan di UNISMA bertugas mengkoordinasi segala aspek kewirausahaan di unit/lembaga Kewirausahaan secara *integrated*, sistemik dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan dalam Program Pengembangan Kewirausahaan meliputi 1) Mengidentifikasi mahasiswa dan alumni (*fresh graduated*) untuk dijadikan *embrio wirausaha* muda sebagai *integrated entrepreneurship pilot project*, 2) Seleksi dan rekrutmen *tenant*, 3) Pendidikan Kewirausahaan Terpadu (Workshop Kewirausahaan, Seminar Kewirausahaan, Literasi Kewirausahaan oleh PKM Corner), 4) Program inkubasi *embrio entrepreneurs pilot project*, 5) Pendampingan Program Kewirausahaan, 6) Klinik Kewirausahaan, 7) Ekspo Produk, 8) *Entrepreneurship Award* (Bidang Kompetisi *Bussines Plan*). Pendidikan Kewirausahaan terpadu dengan kegiatan Seminar dan Workshop Kewirausahaan berhasil menjaring rekrutmen *tenant* sekitar 60-70 mahasiswa. Dari serangkaian program PPK dihasilkan mahasiswa berwirausaha dalam 5 kelompok tim dengan produk Jus Sayuran, Abon, Jamur, Budidaya Kalkun, dan es krim. Keberlanjutan program untuk pembinaan dan rekrutmen *tenant* dilakukan oleh unit PPK bekerjasama dengan P2KIB.

Kata kunci : mahasiswa, wirausaha, terpadu, unisma

BUKU PENGHUBUNG DBD UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA SEKOLAH DASAR DALAM PENCEGAHAN DBD

*Lilik Zuhriyah,¹ Alidha Nur Rakhmani¹

¹*Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : lilik.zuhriyah@gmail.com*

ABSTRAK

Infeksi Dengue atau lebih dikenal dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan di dunia dan Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah meluasnya kasus DBD. Pengendalian vektor dengan berbagai metode merupakan strategi pencegahan yang efektif. Pengendalian vektor memerlukan keterlibatan seluruh masyarakat. Salah satu komunitas yang berpotensi untuk dilibatkan sekaligus sebagai *agent of change* adalah komunitas sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan komunitas sekolah dalam survei jentik nyamuk melalui buku penghubung. Kegiatan dilakukan di empat SDN di kota Malang pada November 2013 – Februari 2014. Buku penghubung DBD berisi informasi mengenai DBD dan pencegahannya, catatan monitoring jentik mingguan di rumah siswa, dan catatan orang tua/guru, serta tanda tangan teman/tetangga, orang tua dan guru. Buku penghubung DBD diisi seminggu sekali selama 4 bulan oleh siswa kelas 3,4, dan 5 dengan bimbingan guru yang ditunjuk sekolah. Tingkat aktivitas siswa dalam pengisian buku disajikan dalam bentuk grafik. Dari kegiatan ini didapatkan data bahwa surveilans jentik secara mandiri hanya dilakukan oleh lebih kurang 30% siswa; penyebaran informasi mengenai DBD hanya dilakukan oleh lebih kurang 11% siswa; perhatian orang tua dan guru dengan memberikan catatan tiap minggunya sangat rendah, begitu pula perhatian dengan cara memberikan tanda tangan pada buku penghubung hanya mencapai lebih kurang 11%. Namun demikian beberapa sekolah menunjukkan kesungguhannya dalam kegiatan ini. Hal ini relevan dengan rata-rata skor penilaian mengenai penerimaan, rasa ingin tahu, pengorganisasian, dan keikutsertaan guru dan kepala sekolah yaitu 3,20 – 4,25 dari skor maksimal yaitu 5. Dari survey jentik yang dilakukan selama 4 bulan didapatkan bahwa rata-rata persentase sekolah positif jentik adalah 33,3%. Keterlibatan komunitas sekolah dalam survey jentik nyamuk melalui buku penghubung dapat dikatakan masih kurang sehingga persentase sekolah yang positif jentik juga masih tinggi. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan terus menerus dengan melibatkan guru setempat.

Kata kunci : buku penghubung, demam berdarah, sekolah dasar

**PRAKTIK PEMBIBITAN DAN REVITALISASI MANGROVE GUNA
MENGEMBANGKAN EKOEDUWISATA HUTAN MANGROVE DI WILAYAH
PESISIR DESA AGEL KECAMATAN JANGKAR SITUBONDO**

*Sukron Romadhona,¹ Tri Chandra Setiawati,¹ Laily Mutmainnah,¹ Joko Sudibya¹

¹*Prodi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember, Indonesia*

**Email Korespondensi: sukronromadhona.faperta@unej.ac.id*

ABSTRAK

Mangrove atau di Indonesia biasa disebut bakau adalah nama sekelompok tumbuhan dari marga *Rhizophora*, suku *Rhizophoraceae*. Tumbuhan ini memiliki ciri-ciri yang mencolok, yaitu berupa akar tunjang yang besar dan berkayu, pucuk yang tertutup daun penumpu yang meruncing, serta buah yang berkecambah serta berakar ketika masih di pohon (vivipar). Hutan mangrove terdapat di sepanjang garis pantai di kawasan tropis, dan menjadi pendukung berbagai jasa ekosistem, termasuk produksi perikanan dan siklus unsur hara. Namun luas hutan mangrove telah mengalami penurunan sampai 30–50% dalam setengah abad terakhir ini. Termasuk kondisi ekosistem mangrove khususnya di Jawa Timur sebagian besar rusak, sebagai akibat kurang pahaman, ketidakpedulian baik masyarakat maupun *stakeholder* yang terkait. Tujuan dan sasaran tersebut dicapai melalui kegiatan kunjungan ke *stakeholder* (dinas/instansi) terkait dengan pengembangan dan pengelolaan ekosistem mangrove di wilayah kabupaten yang memiliki kawasan pantai, untuk melakukan pendekatan dan serap informasi mengenai kondisi mangrove dan pengelolaannya, kemudian kita menjalin pendekatan melalui workshop dan praktik pembibitan serta kegiatan penanaman 1500 bibit mangrove di lahan seluas 3 Ha sebagai bagian dari program untuk menciptakan alternatif pendapatan dari sektor pengelolaan lingkungan. Kegiatan pengabdian terutama ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat di wilayah pesisir terhadap pengembangan dan pengelolaan ekosistem mangrove, dengan target khusus tersusunnya strategi pengembangan dan pengelolaan ekosistem mangrove serta terbentuknya Kelompok Kerja Petani Mangrove di wilayah Desa Agel, Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. Harapan nya kedepan masyarakat di wilayah pesisir semakin berdaya memiliki alternatif pendapatan yang sekaligus juga dalam rangka menjaga ekosistem alami di wilayah pesisir dan menjadikan kawasan pesisir khususnya kawasan hutan mangrove nantinya menjadi kawasan ekoeduwisata yang menarik bagi para pengunjung, lebih jauh lagi tujuan inti dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan dan pengelolaan ekosistem mangrove secara berkelanjutan.

Kata Kunci: mangrove, ekoeduwisata, pemberdayaan, pembibitan

METODE PERMAINAN EDUKASI PUZZLE COSGI (MENCOCOKKAN DAN MENYUSUN GAMBAR GIGI) DALAM MERUBAH PERILAKU TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBAGAI PREVENTIF TERJADINYA KEPARAHAN KARIES GIGI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNA RUNGU)

Yully Endang H.M

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email Korespondensi : -

ABSTRAK

Data RISKESDAS 2018 (Riset Kesehatan Dasar) menyatakan tingginya angka permasalahan gigi dan mulut (karies gigi) di Indonesia mencapai 57,6%. Permasalahan itu dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan gigi dan mulut yakni perilaku kesehatan masyarakat seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat. Keterbatasan pada anak tunarungu memengaruhi kebutuhan pendidikan mereka sehingga memiliki pengetahuan yang masih kurang khususnya pengetahuan di bidang kesehatan. Pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi yang rendah mendukung tingginya angka karies pada anak tunarungu. Permainan edukatif yang berupa permainan puzzle COSGI (mencocokkan dan menyusun gambar gigi) yang merupakan media permainan yang memaksimalkan indera penglihatan diberikan kepada penyandang tunarungu. Permainan puzzle COSGI berisikan materi pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dasar. Tujuan digunakannya permainan ini dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut terhadap peserta permainan adalah untuk mendapatkan hasil yang efektif dari sebuah pendidikan kepada peserta permainan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut peserta permainan. Metode edukasi puzzle COSGI ini merupakan hasil penelitian yang disosialisasikan khususnya untuk anak berkebutuhan khusus (tunarungu) sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak berkebutuhan khusus tentang kesehatan gigi dan mulut. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan tindakan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), serta uji regresi linier menunjukkan adanya pengaruh dari pengetahuan terhadap sikap sebesar 16,2% dan tindakan sebesar 15,9%. Hasil uji kohort menunjukkan angka risiko relatif baik sebesar 0,848. Meningkatnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut penyandang tunarungu sehingga akan menurunkan angka kejadian karies pada anak tuna rungu.

Kata kunci : puzzle COSGI, tuna rungu, pengetahuan, sikap, tindakan

TINGKAT KETAHANAN PANGAN DI KECAMATAN PANDAAN, KABUPATEN PASURUAN

*Gunawan Prayitno,¹ Nuraini Safitri,¹ Aris Subagiyo¹

¹*Departement of Urban and Regional Planning, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

**Email Korespondensi : gunawan_p@ub.ac.id*

ABSTRAK

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang mencukupi baik dari jumlah maupun mutu, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi). Kecamatan Pandaan merupakan salah satu wilayah yang dilalui oleh pembangunan infrastruktur berupa jalan tol Pandaan-Gempol serta jalan lingkar Pandaan dan menyebabkan perubahan penggunaan lahan yang cenderung cepat, terutama pada lahan pertanian yang berubah menjadi lahan terbangun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis ketahanan pangan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ketersediaan pangan, akses pangan, dan penyerapan pangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan di Kecamatan Pandaan akibat adanya perubahan guna lahan yang pesat.

Kata kunci : ketahanan pangan, lahan pertanian, alih fungsi lahan

REKONFIGURASI JARINGAN LISTRIK MIKROHIDRO UNTUK MEMPERKUAT DESA MANDIRI ENERGI PADA PROGRAM PPDM DME KABUPATEN PROBOLINGGO

Teguh Utomo,¹ Edy Setiawan¹

¹*Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*

Email Korespondensi : -

ABSTRAK

Listrik merupakan sarana pendukung kegiatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan maupun mendorong pembangunan ekonominya. PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik negara belum mampu menjangkau jaringan listrik di desa-desa terpencil dan salah satunya adalah desa Andungbiru, kecamatan Tiris, kabupaten Probolinggo. Oleh karenanya untuk memenuhi kebutuhan listrik pada desa Andungbiru, penduduk desa memasang listrik mikrohidro/PLTMH untuk menuju kemandirian energi yang dikenal sebagai Desa Mandiri Energi/DME. Karena peningkatan beban setiap tahunnya, kondisi jaringan listrik mikrohidro desa Andungbiru saat ini mengalami pembagian fasa R, S dan T yang kurang merata pada unit 1 dan unit 2. Keadaan ini menyebabkan jatuh tegangan dan rugi daya yang sangat besar pada jaringan distribusinya sehingga jaringan tersebut perlu direkonfigurasi atau ditata ulang kembali. Dengan penelitian ini diharapkan jatuh tegangan dan rugi daya pada jaringan tegangan rendah dapat diperkecil setelah direkonfigurasi dan sesuai standar PLN yang mensyaratkan bahwa jatuh tegangan maksimum adalah 10% dari tegangan nominal 220 Volt. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan survei lapangan guna mencari informasi dan data tegangan dan arus dari generator pada waktu-waktu tertentu serta mendata titik beban rumah dan memetakan jaringan listrik tegangan rendahnya. Setelah data diperoleh, selanjutnya menghitung aliran daya jaringan dengan menggunakan rumus *Gauss Seidel* untuk mendapatkan jatuh tegangan dan rugi-rugi daya jaringan listrik yang paling minimal. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa pada awalnya jatuh tegangan jaringan listrik unit 1 pada semua fasa masih diatas 10% serta pada unit 2 jatuh tegangan fasa S dan T juga masih diatas 10% kecuali pada fasa R sebesar 7,9136% Volt. Dengan rekonfigurasi jaringan maka hasil perhitungan unit 1 dan unit 2 sudah dibawah 10%. Hasil perhitungan total rugi daya unit 1 dan unit 2 jaringan listrik awal/sebelum direkonfigurasi adalah sebesar 22660,6641 Watt dan kemudian menjadi 3094,4079 Watt setelah direkonfigurasi. Disamping itu juga terjadi peningkatan kualitas jaringan listrik baru yang lebih baik mengingat jatuh tegangan jaringan listrik sebelum direkonfigurasi adalah sebesar 47,3622% dan total rugi daya adalah sebesar 22660,6641 Watt. Penggunaan ukuran konduktor yang lebih besar juga dapat mempengaruhi jatuh tegangan dan rugi jaringan oleh karena semakin besar ukuran konduktor maka resistansi akan semakin kecil. Pada akhirnya dengan rekonfigurasi jaringan didapatkan bahwa jatuh tegangan yang paling besar adalah 7,9136% pada unit 1 dan 2,69% pada unit 2 dengan rugi daya total jaringan adalah menjadi sebesar 3094,4079 Watt dan masih di bawah standar PLN.

Kata kunci : mikrohidro, rekonfigurasi, jatuh tegangan, rugi daya

PERANCANGAN STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PRODUK AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) Q-ZULAL BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

*Anang Sujoko¹, Akhmad Muwafik Saleh¹, * Fariza Yuniar Rakhmawati¹
Misbahuddin Azzuhri²*

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

**Email Korespondensi : farizayuniar@gmail.com*

ABSTRAK

Program ini dilandasi potensi usaha air minum dalam kemasan (AMDK) Q-Zulal yang dikelola Pondok Pesantren Nurul Haromain Kabupaten Malang. Kendala pemasaran menjadi halangan produk Q-Zulal untuk dikonsumsi target segmen secara optimal. Pemasaran bertujuan untuk menumbuhkan relasi antara produk Q-Zulal dengan konsumen yang bertujuan mempertahankan pangsa pasar. Pemasaran dapat menciptakan dampak yang luar biasa jika dipadukan dengan komunikasi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu perancangan strategi komunikasi pemasaran terpadu (*marketing promotional mix*) penting dilakukan. Pada era Industri 4.0 pemasaran bergerak pada marketing 4.0 yang menggabungkan interaksi perusahaan dengan pelanggan secara *online* dan *offline*. *Relasi yang humanis dengan pelanggan akan memperkuat customer engagement*. Perumusan strategi komunikasi pemasaran terpadu produk Q-Zulal dilakukan melalui segmenting, targeting, dan positioning, analisis situasi dan analisis SWOT, kemudian perancangan alat promosi yang memadukan media tradisional dan media online.

**SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL DAN PAMERAN PRODUK DISEMINASI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2019
“BERKARYA MEMBANGUN NEGERI MENUJU REVOLUSI INDUSTRI 4.0”**

Malang, 17-18 Oktober 2019

Penanggung Jawab	:	Dr. Ir. Bambang Susilo, M.Sc. Agr Prof. Fatchiyah, M.Kes, Ph.D
Ketua Pelaksana	:	Ema Pristi Yunita, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.
Sekretaris	:	Eko Suyanto, M.Sc
Sie. Kesekretariatan	:	1. Lidwina Faraline Triprisila, M.Si 2. Hazna Noor Meidinna, S,Si
Bendahara	:	Rista Nikmatu Rohmah, M.Si
Sie. Acara	:	1. Anna Safitri, Ph.D 2. Nia Kurnianingsih, S.Ked., M.Biomed. 3. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz ., DIETSIEN., M.Sc
Tranportasi dan Perlengkapan	:	1. Adhya Dava Aligar Yahya 2. Erinda Hidayatus Safitri
Dokumentasi (Foto & Video)	:	1. Dr. Setiawan N. Sakti, SH, MH 2. Adhya Dava Aligar Yahya
Sie. Konsumsi	:	drg. Viranda Sutanti, M.Si
Publikasi	:	1. Eko Suyanto, M.Sc 2. Dian Handayani, S.KM., M.Kes., Ph.D. 3. Erinda Hidayatus Safitri

Diadakan oleh :

Pusat Studi SMONAGENES

(Smart Molecule of Natural Genetic Resources)

**Gedung MIPA Lama Lt. 2 Universitas Brawijaya
Jl. Veteran, Malang 65145**

email : smonagenes@ub.ac.id
smonagenes@gmail.com

website : <http://smonagenes.ub.ac.id>



9 772655 211001